



LAPORAN AKTUALISASI

PEMANFAATAN LAHAN KOSOSNG UNTUK PEMBUATAN TAMAN TOGA(TANAMAN OBAT KELUARGA) MINI DI UPTD SPF SDN MUARAREJA 2

Disusun Oleh :

NAMA: YATI MULYATI, S.Pd.

NDH: 21

INSTANSI: UPTD SPF SDN MUARAREJA 2

PERNYATAAN KEASLIAN
NASKAH PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di baah ini :

Nama : Yati Mulyati, S.Pd.
NIP : 198602032020122006
NDH : 21
Instansi : UPTD SPF SD Negari Muarareja 2
Jabatan : Ahli Pertama – Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah Laporan Aktualisasi yang berjudul “PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK PEMBUATAN TAMAN TOGA(TANAMAN OBAT KELUARGA) MINI di UPTD SPF SDN MUARAREJA 2” ini **merupakan hasil karya sendiri**, bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Sebagian atau keseluruhan isi naskah Pelaksanaan Aktualisasi ini adalah hasil karya orang lain, maka **saya bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Tegal, 21 Agustus 2021



Yati Mulyati, S.Pd
NIP. 19860203 202012 2 006

PERSETUJUAN
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Nama : Yati Mulyati, S.Pd.
NIP : 198602032020122006
NDH : 21
Instansi : UPTD SPF SD Negari Muarareja 2
Jabatan : Ahli Pertama – Guru Kelas
Judul rancangan : **PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK PEMBUATAN TAMAN TOGA(TANAMAN OBAT KELUARGA) MINI DI UPTD SPF SDN MUARAREJA 2**

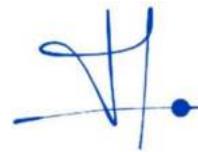
Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Laporan Aktualisasi yang diselenggarakan pada hari Senin, 23 Agustus 2021

Mentor



Tasrip, S.Pd.
NIP. 19640601 198806 1 001

Coach



Yuyu Yuningsih, S.E., M.M. NIP.
19811120 200804 2 001



LEMBAR PENGESAHAN

**PEMANFAATAN LAHAN KOSONG
UNTUK PEMBUATAN TAMAN TOGA(TANAMAN OBAT KELUARGA) MINIDI
UPTD SPF SDN MUARAREJA 2**

Disusun oleh:

NAMA : YATI MULYATI, S.Pd.

NDH : 21

INSTANSI : UPTD SPF SDN MUARAREJA 2

Telah dipresentasikan pada Seminar Aktualisasi yang diselenggarakan pada hari
Senin, 23 Agustus 2021

Mengetahui,

a.n Kapuslatbang PKASN
Koordinator
Pelatihan dan Pengembangan

Drs. Eris Yustiono, M.Sc NIP
19670407 199401 1 001

ABSTRAK

Diawali dari semakin meningkatnya warga yang terkonfirmasi covid 19, maka dipandang perlu untuk selalu meningkatkan daya tahan tubuh sebagai cara utama pencegahan terpaparnya covid 19 dan dikaitkan pula dengan adanya beberapa area /lahan kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2, maka setelah didiskusikan dengan mentor dan beberapa dewan guru perlu dilakukan kegiatan yang dapat mengakomodir dua hal tersebut. Dengan latar belakang ini, penulis melakukan kegiatan aktualisasi tentang pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami tanaman obat yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Pelaksanaan aktualisasi dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan sesuai dengan rancangan/rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Dukungan dari mentor dan bantuan dari beberapa guru membuat rangkaian kegiatan dapat dilaksanakn dengan lancar. Tujuan aktualisasi yakni untuk meningkatkan pemahaman warga sekolah akan pentingnya meningkatkan kekebalan tubuh dengan menggunakan tanaman obat dapat tercapai, hal ini dibuktikan dengan beberapa guru yang telah mencoba juga manfaat dari mengkonsumsi tanaman obat yang telah penulis informasikan sebelumnya. Pembuatan taman juga terealisasi dengan baik sehingga dapat berkontribusi dalam pencapaian misi sekolah yakni menciptakan lingkungan sekolah yang bersih indah dan nyaman dengan adanya Taman Toga (Tanaman Obat Keluarga)Mini di UPTD SPF SDN Muarareja 2.

Kata kunci: lahan kosong, Tanaman obat, kekebalan tubuh

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Karunia – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi dengan judul “Pemanfaatan lahan kosong untuk membuat Taman Toga (Tanaman Obat Keluarga) Mini di UPTD SPF SDN Muarareja 2” dengan baik dan tepat waktu. Laporan aktualisasi ini berisi Pengidentifikasian isu yang terjadi di UPTD SPF SDN Muarareja 2 berhubungan dengan pemanfaatan lahan kosong.

Selama proses penyusunan Laporan kegiatan Aktualisasi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil berupa saran, bimbingan, kritikan, semangat dan masukan yang sangat berharga bagi penulis.

Untuk itu penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Pembimbing (*Coach*) ibu Yuyu Yuningsih, S.E., M.M. yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan kecermatan sehingga penulisan Laporan Aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Penguji Laporan Aktualisasi bapak Muhammad Afif Muttaqin, S.Sos. yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran selama seminar.
3. Kepala UPTD SPF SDN Muarareja 2 bapak Tasrip, S.Pd. sebagai Mentor yang telah memberi dukungan, membina, dan membimbing Pelaksanaan Aktualisasi ini dengan penuh semangat dan kesabaran dari awal hingga akhir.
4. Suami dan keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan hingga sampai pada tahap ini dan selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis.
5. Bapak dan ibu guru di UPTD SPF SDN Muarareja 2 dan teman – teman Peserta Latsar CPNS Golongan III Angkatan VIII, khususnya rekan – rekan kelompok 3 yang selalu kompak dan saling mendukung.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna, Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi perbaikan rancangan ini. Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dapat penulis realisasikan sepenuhnya dengan baik.

Tegal, Agustus 2021

Penulis

Yati Mulyati, S.Pd

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
GAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi	2
1. Tujuan aktualisasi	2
2. Manfaat aktualisasi	3
BAB II GAMBARAN ORGANISASI	4
A. Identitas Sekolah	4
B. Visi dan Misi Organisasi	4
C. Nilai – nilai Organisasi	5
D. Tugas dan fungsi Organissasi.....	7
E. Tugas dan Fungsi Guru Kelas	7
F. Sasaran Kinerja Pegawai	8
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	9
A. Identifikasi Isu	9
B. Analisis Isu	13
C. Analisa Dampak	14
D. Gagasan Pemecahan Isu	15
E. Deskripsi Rancangan aktualisasi	16
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	22
G. Road Map Pelaksanaan Aktualisasi	23

BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi	24
B. Pembahasan Realisasi Aktualisasi	26
C. Kondisi Sebelum Dan Sesudah Aktualisasi	54
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Aktualisasi	55

BAB V PENUTUP

57

A. Kesimpulan	57
---------------------	----

B. Saran	57
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identifikasi Isu	12
Tabel 3.2 Analisis Isu Strategis	13
Tabel 3.3 Jadwal kegiatan Aktualisasi	22
Tabel 4.1 Capaian Realisasi Aktualisasi	24
Tabel 4.2 Kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi	54
Tabel 4.3 Faktor pendukung dan penghambat aktualisasi	55

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	6
Gambar 2.2 Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	8
Gambar 3.1 Kasus konfirmasi Covid - 19	11
Gambar 3.2 Foto lahan kosong	12
Gambar 3.3 Analisis isu <i>Fishbone</i>	15
Gambar 3.4 Road Map	23
Gambar 4.1 Konsultasi dengan mentor	28
Gambar 4.2 Rapat/sosialisasi kegiatan aktualisasi	28
Gambar 4.3 Diskusi dengan mentor kegiatan 2	30
Gambar 4.4 Kegiatan menata dan membersihkan lahan	31
Gambar 4.5 Lahan siap tanam	32
Gambar 4.6 Diskusi kegiatan 3	34
Gambar 4.7 Pencarian referensi	35
Gambar 4.8 Pencarian tanaman obat dan manfaatnya	35
Gambar 4.9 Diskusi dengan mentor kegiatan penyiapan media	37
Gambar 4.10 pengumpulan media tanam dan pembelian tanaman	38
Gambar 4.11 Diskusi kegiatan dengan beberapa dewan guru untuk kegiatan pembuatan taman	40
Gambar 4.12 Penanaman Toga	41
Gambar 4.13 Pengelompokkan tanaman	42
Gambar 4.14 Proses Penataan Taman	43
Gambar 4.15 Diskusi pembuatan Kartu toga	46
Gambar 4.16 Pembuatan dan pencetakan kartu Toga	46
Gambar 4.17 Diskusi pembuatan poster taman Toga	49
Gambar 4.18 Pembuatan desain poster	49
Gambar 4.19 Mencetak Poster	50
Gambar 4.20 Pemasangan Poster	51
Gambar 4.21 Taman Toga	51
Gambar 4.22 Screenshot testimoni evaluasi aktualisasi	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah suatu hal yang dengan mudah diraih, kemerdekaan ini didapatkan dengan usaha keras para pejuang di masanya. Setelah menjadi negara yang merdeka sudah menjadi tugas dan tanggung jawab dari setiap warga negara untuk melanjutkan perjuangan yakni mengisis kemerdekaan demi mewujudkan tujuan Nasional bangsa Indonesia.

Adalah ASN dengan perannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat pemersatu bangsa tentunya memiliki tanggungjawab yang lebih besar dalam mewujudkan cita – cita bangsa menuju Indonesia yang lebih baik lagi. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN pada saat ini dituntut untuk menjadi seorang pegawai yang memiliki profesionalisme tinggi dalam bekerja, memegang teguh nilai – nilai dasar ASN, berkomitmen dan berintegrasi terutama dalam mengemban tugas yang sudah menjadi tanggungjawabnya.

Melalui Nilai – nilai dasar ini, ASN dituntut untuk dapat mengaktualisasikan dirinya dengan harapan dikemudian hari akan muncul sosok – sosok ASN yang berintegritas tinggi, professional dan amanah. Nilai – nilai dasar yang terdiri dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi ini dijadikan sebagai pedoman / landasan dalam menjalankan tugasnya selama menjadi seorasng ASN. Salah satu bagian dari ASN adalah Guru yang memiliki tugas untuk memberikan layanan yang professional dan berkualitas dalam bidang Pendidikan. Pendidikan yang dimaksudkan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003). Pendidikan diharapkan mampu menyiapkan masyarakat Indonesia yang berkualitas dan berkompeten sehingga mampu bersaing dengan Negara lain. Pencapaian ini tentunya tidak dapat dipisahkan dari kualitas tenaga pendidik yakni PNS.

Pelatihan Dasar (LATSAR) CPNS yang diselenggarakan dalam rangka membentuk ASN yang memiliki nilai – nilai Dasar PNS yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi. Dengan adanya

internalisasi nilai – nilai dasar ANEKA terutama dalam diri seorang ASN, diharapkan akan muncul sosok – sosok ASN yang berintegritas tinggi terutama dalam mengemban amanah yang diberikan negara. Setelah nilai – nilai dasar ini didapatkan secara teoritis dan aplikatif, kemudian nilai – nilai dasar ini diwujudkan dalam pelaksanaan tugas nyata seorang ASN diunit kerjanya masing – masing melalui kegiatan Habitiasi dan Aktualisasi selama beberapa minggu dan kemudian dipertanggung jawabkan dalam bentuk laporan sehingga memungkinkan adanya kontrol terhadap pelaksanaan aktualisasi dan mencapai hasil yang maksimal.

UPTD SPF SDN Muarareja 2 berlokasi di dekat pesisir pantai pulau Jawa, kondisi ini mengakibatkan banyak ditemui lahan kosong yang justru menjadi pemandangan yang tidak sedap dipandang karena banyak ditumbuhi rumput liar dan menjadi sarang nyamuk dan juga binatang buas termasuk di area sekolah yang apabila dibiarkan akan mengganggu pembelajaran. Terkait dengan hal ini dan dengan kondisi di kota Tegal yang semakin banyak orang yang terpapar covid – 19 penulis memandang penting untuk mengoptimalkan penggunaan lahan kosong ini untuk dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk menanam tanaman obat yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi demi menekan penyebarannya

B. Tujuan dan Manfaat Aktualisasi

1. Tujuan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi ini mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus, yakni :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah mengoptimalkan pemanfaatan lahan kosong untuk dijadikan sebagai taman TOGA (tanaman obat keluarga) yang bermanfaat dalam peningkatan kekebalan tubuh dalam menghadapi penyebaran virus covid – 19 yang semakin meningkat. Adapun tujuan aktualisasi terkait dengan nilai – nilai dasar PNS yang penulis laksanakan di UPTD SPF SDN Muarareja 2 adalah mampu menerapkan Nilai – nilai dasar ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi) dengan langsung mengaplikasikannya di lingkungan kerja.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan aktualisasi ini meliputi:

- Meningkatkan pengetahuan tentang manfaat tanaman obat keluarga

(TOGA)

- Memahami pentingnya meningkatkan kekebalan tubuh di masa pandemi covid - 19

2. Manfaat Aktualisasi

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan aktualisasi dalam pelatihan dasar CPNS, antara lain :

1. Penulis

Melalui kegiatan aktualisasi, penulis dapat menetapkan kompetensi sebagai CPNS dan pendidik yang berkarakter dan professional dengan menerapkan nilai- nilai dasar ANEKA untuk menyelesaikan isu yang ada di tempat kerja. Terutama terkait pembuatan taman TOGA mini dalam upaya mencegah/menekan penyebaran virus covid – 19 melalui usaha peningkatan kekebalan tubuh.

2. Sekolah

Melalui kegiatan aktualisasi, unit kerja mendapatkan penguatan organisasi sesuai visi – misi UPTD SPF SDN Muarareja 2 dan mampu berinovasi, efektif dan kreatif dalam menghadapi isu yang muncul sebagai bentuk tanggung jawab terkait Manajemen ASN

3. Masyarakat

Melalui kegiatan aktualisasi, dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat tentang kepedulian sekolah terhadap lingkungan sekitar

BAB II

GAMBARAN ORGANISASI

UPTD SPF SDN Muarareja 2 adalah salah satu Lembaga Pendidikan formal yang terdapat di Kota Tegal dan dekat pesisir pulau jawa. Berikut merupakan gambaran umum tentang UPTD SPF SDN Muarareja 2

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: UPTD SPF SDN MUARAREJA 2 NPSN 20329937
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jln. Brawijaya Gg. Muara 9
Desa/Kelurahan	: Muarareja
Kecamatan	: Tegal Barat
Kabupaten/Kota	: Tegal
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 52117
Luas Tanah	: 1.250m ² Nama
Kepala Sekolah	: Tasrip, S.Pd.
NIP`	: 196406011988061001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk. 1/IVb
Pendidikan	: S1

B. Visi dan Misi Organisasi

Setiap organisasi tentunya memiliki Visi dan misi untuk mencapai tujuan yang diharapkan tidak terkecuali UPTD SPF SDN Muarareja 2.

1. Visi UPTD SPF SDN Muarareja 2

“Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur berdasarkan intaq”

2. Misi UPTD SPF SDN Muarareja 2

Dari visi yang ingin “Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur berdasarkan intak” UPTD SPF SDN Muarareja 2 menjabarkannya kedadam misi, yakni :

- 1) Menciptakan suasana sekolah yang religious
- 2) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman
- 3) Menciptakan suasana sekolah yang ceria dan kondusif

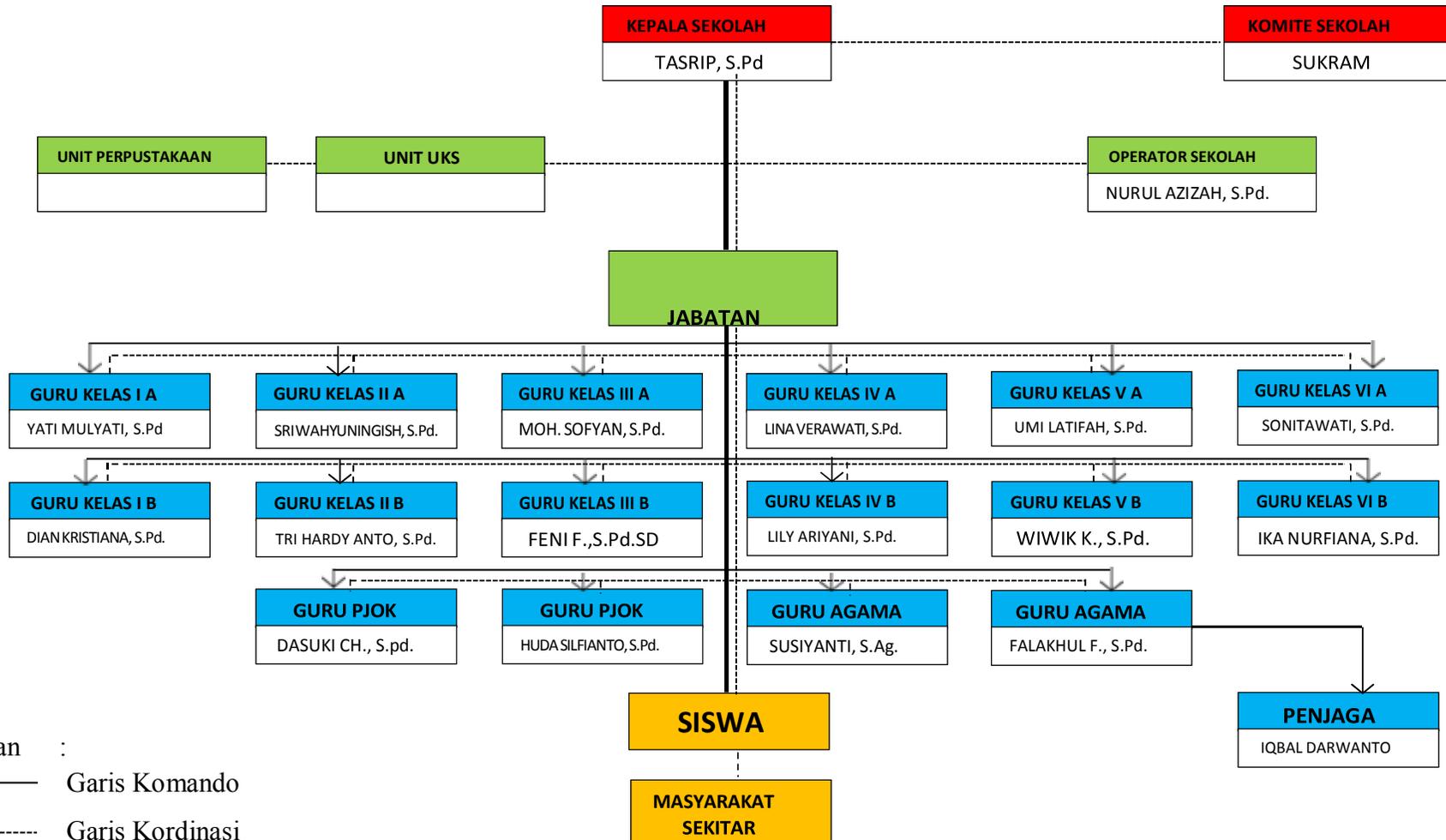
- 4) Menciptakan komunitas yang efektif dan menyenangkan
- 5) Menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan berkualitas
- 6) Mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin warga sekolah
- 8) Menjalin kerja sama dengan komite sekolah, masyarakat dan instansi lain

C. Nilai-Nilai Organisasi

UPTD SPF SD Negeri Muarareja 2 memiliki 6 nilai-nilai organisasi yang digunakan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Nilai-nilai tersebut diantaranya:

1. Demokratis
Demokratis artinya lebih mengutamakan musyawarah dalam menjalankan tugasnya.
2. Berbudaya
Berbudaya artinya lebih mengedepankan sopan santun dan kebiasaan-kebiasaan baik dalam menjalankan tugasnya.
3. Profesional
Professional artinya dalam menjalankan tugasnya penuh dengan rasa tanggungjawab.
4. Akuntabel
Akuntabel artinya dalam menjalankan tugasnya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Integritas
Integritas artinya dalam menjalankan tugasnya mengutamakan kejujuran dan konsisten serta mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya.
6. Inovatif
Inovatif artinya dalam menjalankan tugasnya mempunyai ide-ide/gagasan baru untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Sekolah



D. Tugas dan Fungsi Organisasi

UPTD SPF SD Negeri Muarareja 2 mempunyai tugas pokoknya adalah sebagai Lembaga Pendidikan formal yang dapat menumbuhkembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan fungsi dari UPTD SPF SD Negeri Muarareja 2 yaitu memberikan pelayanan dan bimbingan kepada murid dalam berbagai mata pendidikan, kognitif, afektif dan psikomotorik

E. Tugas dan Fungsi Guru Kelas

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 tahun 2009 menjelaskan bahwa Jabatan fungsional guru adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan Guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik.

Adapun rincian kegiatan tugas jabatan guru kelas yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pasal 13 ayat 1, yaitu:

1. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan;
2. Menyusun silabus pembelajaran;
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran;
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
5. Menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran;
6. Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya;
7. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran;
8. Melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi;

9. Melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya;
10. Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkatsekolah dan nasional;
11. Membimbing guru pemula dalam program induksi;
12. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran;
13. Melaksanakan pengembangan diri;
14. Melaksanakan publikasi ilmiah; dan
15. Membuat karya inovatif.

F. Sasaran Kinerja Pegawai(SKP)

Kegiatan aktualisasi ini menunjang sasaran kerja pegawai yang telah penulis rencanakan dalam satu tahun pekerjaan. Berikut keterkaitannya kegiatan aktualisasi terhadap sasaran kinerja pegawai : Melaksanakan pembimbingan pada kelas yang menjadi tanggung jawabnya dalam hal ini menjalankan tugas tambahan yang diberikan kepala sekolah.

**FORMULIR SASARAN KERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL***

II. PEJABAT PENILAI		III. KEGIATAN TUGAS JABATAN		IV. TARGET					
NO	PEJABAT PENILAI	NO	KEGIATAN TUGAS JABATAN	AK	KUANTITAS	KUALITAS	WAKTU	BIAYA	
1	Nama TASRIP, S.Pd	1	Mengikuti Diklat Fungsional lamanya 30 s.d. 80 jam	1,00	3	Surat Tugas, Laporan Kegiatan, Sertifikat	100	12 Bulan	-
2	NIP 196406011988061001	2	Melaksanakan pembimbingan pada kelas yang menjadi tanggung jawabnya	0,53	1	Laporan	100	12 Bulan	-
3	Pangkat/Gol.Ruang Pembina, IV/a	3	Mengikuti Program induksi Guru Pemula (PIGP)	1,00	3	Surat Tugas, Laporan Kegiatan, Sertifikat	100	12 Bulan	-
4	Jabatan Kepala Sekolah	4	Menjadi Anggota Aktif Organisasi Profesi (PGRI)	0,75	1	KT/Atasi ket/SK	100	12 Bulan	-
5	Unit Kerja LPTD SPFSN MIARAREJA 2	5	Menjadi Anggota Aktif Kegiatan Kepramukaan	0,75	1	Srt keterangan ASK	100	12 Bulan	-
		Jumlah		14,53					



Pejabat Penilai,
TASRIP, S.Pd
NIP. 196406011988061001

Tegal, 1 Februari 2021
Pegawai Negeri Sipil Yang Dinitai



YATI MULIYATI, S.Pd
NIP. 198602032020122006

Catatan :
* AK Bagi PNS yang memegang jabatan fungsional tertentu

Gambar 2.2 Sasaran Kinerja Pegawai(SKP)

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identitas Isu

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan anak didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, sebagai bekal kelak berbaur dengan masyarakat. Peserta didik merupakan investasi pembangunan dan pewaris Negara di masa depan, maka diperlukan pembinaan terhadap peserta didik sedini mungkin terutama dibidang pendidikan.

Berdasarkan rumusan undang – undang tentang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 tahun 2003 yang dimaksud dengan Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Hal ini menjelaskan bahwa peserta didik dan generasi muda pada umumnya harus dibina dalam pertumbuhan dan perkembangannya demi mencapai cita – cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraannya.

UPTD SPF SDN Muarareja 2 Kota Tegal dengan Visi “ Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur berdasarkan Intaq “ dan melalui beberapamisinyaberusaha mewujudkan tujuan ini dengan memanfaatkan segala fasilitas yang ada baik yang berasal dari dalam maupun luar lingkungan sekolah.

Namun dalam pelaksanaannya beberapa hal masih belum dapat dilaksanakan secara optimal. Dari beberapa kurangnya ketercapaian ini, maka ada beberapa isu yang telah diidentifikasi yang sebelumnya sudah didiskusikan dan dikonsultasikan dengan Kepala sekolah selaku mentor sebagai pihak yang sudah lama mengenal unit kerja dan lebih berpengalaman. Isu yang muncul dari diskusi tersebut antara lain :

- 1) Rendahnya Partisipasi siswa dalam menyelesaikan Tugas Keterampilan
Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pelaksanaan KBM selama masa Pandemi Covid - 19 dilaksanakan secara Daring (Online). Dibeberapa wilayah seperti perkotaan yang tingkat partisipasinya tinggi terhadap Pendidikan dan didukung dengan sarana yang memadai kebijakan ini dapat diikuti dengan cepat. Namun berbeda dengan wilayah yang tingkat perhatian dan partisipasi terhadap Pendidikan masih rendah seperti di UPTD SPF SDN Muarareja 2, beberapa masalah muncul, salah satunya masih rendahnya partisipasi siswa dalam

mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Isu ini muncul dikarenakan Sebagian besar berasal dari keluarga yang kurang tingkat kepeduliannya terhadap Pendidikan sehingga walaupun sarananya terpenuhi, partisipasi terhadap pembelajaran pun masih kurang, selain itu kurangnya kesadaran menyelesaikan tugas juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan belajar secara daring dari 24 siswa kelas 1A hanya 10 siswa yang rutin mengirimkan/mengerjakan tugas keterampilan yang diberikan guru. Hal ini disebabkan karena orang tua siswa yang kurang tingkat kepeduliannya terhadap pembelajaran, terlebih dimasa pandemi yang mengharuskan siswa belajar didampingi oleh orang tua sementara orang tua sibuk bekerja terutama di waktu – waktu anak melaksanakan pembelajaran jarak jauh

- 2) Kurangnya kepedulian orang tua siswa di UPTD SPF SDN Muarareja 2 pada pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Sejak diberlakukannya Pembelajaran Jarak jauh oleh pemerintah sebagai upaya penekanan penyebaran virus covid-19 mau tidak mau peserta didik harus menghadapi pembelajaran secara Daring. Pelaksanaan PJJ ini diberlakukan di seluruh daerah dengan tidak memandang apakah daerah tersebut termasuk zona merah, kuning atau hijau. Upaya ini tentu saja menimbulkan berbagai permasalahan baik dari siswa, orang tua murid, guru maupun sekolah selaku penyelenggara pendidikan. Segala upaya dilakukan oleh pihak sekolah agar pembelajaran dapat berlangsung. Beberapa alternatif pembelajaran jarak jauh dilakukan dari mulai memanfaatkan aplikasi ruang belajar, google class room, hingga yang paling mudah dan umum membuat grup Whatsapp (WA grup).

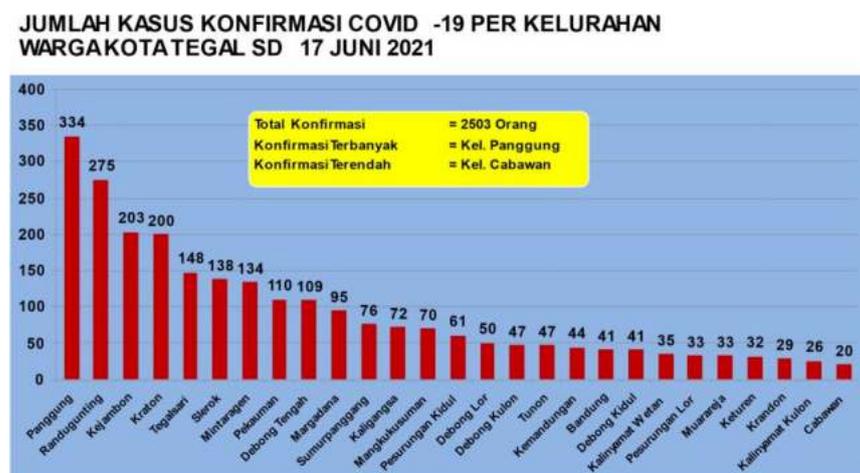
Dari hasil diskusi Bersama kepala sekolah dan beberapa guru senior, memang kondisi orang tua murid terhadap Pendidikan masih rendah, hampir di semua kelas selama pembelajaran daring dilakukan respon terhadap pembelajaran masih minim. Di UPTD SPF SDN Muarareja 2 sikap orang tua terhadap Pembelajaran Jarak Jauh sangat jauh dari kata peduli, mereka beranggapan kegiatan ini kurang efektif untuk menanamkan pemahaman terhadap pelajaran kepada siswa, selain itu kurangnya perhatian orang tua murid pada dunia pendidikan juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran.

- 3) Kurang optimalnya pemanfaatan lahan kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2

Sejak datangnya wabah virus covid – 19 semakin hari jumlah orang yang

terpapar virus ini semakin meningkat. Sudah seharusnya kita lebih patuh lagi terhadap protocol Kesehatan yang telah ditentukan pemerintah melalui program 5 M yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunana dan mengurangi mobilitas. Protocol Kesehatan ini ditujukan untuk mencegah penularan virus corona dan meminimalisir bertambahnya angka kasus terinfeksi. Namun, pada kenyataannya penyebaran penularan virus ini semakin hari semakin meningkat, tidak terkecuali di kota Tegal. Berdasarkan data sebaran jumlah kasus covid - 19 disetiap kelurahan di kota Tegal maka penting untuk segera ditindak lanjuti cara menghindari penularannya. Hal ini juga mengharuskan kita lebih waspada lagi dalam menghadapi penyebarannya, tidak hanya mematuhi protocol Kesehatan, kita juga harus terus menjaga kondisi daya tahan tubuh dengan memperbanyak mengkonsumsi vitamin C.

Namun saat ini, dengan adanya jenis varian baru virus covid – 19, sangatlah perlu untuk meningkatkan kekebalan tubuh tidak hanya dengan mengkonsumsi vitamin C tetapi perlu juga untuk mengkonsumsi tanaman obat herbal peningkat kekebalan tubuh seperti kunyit, jahe, lengkuas, bawang putih, meniran dan mengkudu



Gambar 3.1 kasus konfirmasi covid – 19 di kota Tegal

Berdasarkan sebaran kasus konfirmasi covid – 19 dan dengan pertimbangan dari hasil diskusi dan konsultasi dengan mentor, maka dipandang perlu untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2 untuk dapat dimanfaatkan terutama di masa pandemi covid – 19 yang mengharuskan untuk selalu menaati protocol Kesehatan dengan membiasakan 5M dan tetap menjaga imunitas/Kesehatan

dengan penanaman tanaman obat peningkat ketahanan tubuh.



Gambar 3.2 Lahan Kosong

Tabel 3.1 Identifikasi Isu

No.	Identifikasi Isu	Prinsip ASN	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diharapkan
1.	Rendahnya Partisipasi siswa dalam mengumpulkan tugas keterampilan	Pelayanan Publik	Kurangnya partisipasipeserta didik dalam menyelesaikan tugas keterampilan yang diberikan guru	Peningkatan partisipasipeserta didik dalam pembelajaran terutama dalam penyelesaian tugas keterampilan
2.	Kurangnya kepedulian orang tua siswa di UPTD SPF SDN Muarareja 2 pada pembelajaran jarak jauh (PJJ)	Pelayanan Publik	Orang tua kurang peduli terhadap pendidikan anak terlebih saat kondisi pandemi yang mengharuskan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring	Kepedulian orang tua pada Pendidikan demi masa depan anak walaupun dalam kondisiserba sulit dan terbatas
3.	Kurang optimalnya pemanfaatan lahan kosong di UPTD SPF SDN	Manajemen ASN	Masih ada beberapa lahan kosong yang semestinya dapat	Optimalnya Pemanfaatan lahan kosong di UPTD

Muarareja 2	dimanfaatkan	SPFSDN Muarareja 2
-------------	--------------	-----------------------

B. Analisa Isu

Berdasarkan identifikasi isu yang telah dipaparkan, perlu dilakukan proses analisis isu untuk menetapkan isu mana yang merupakan prioritas yang dapat dicarikan solusi oleh penulis. Proses tersebut menggunakan alat bantu penetapan kriteria kualitas isu yakni dengan USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*)

Analisis USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) mempertimbangkan tingkat kepentingan, keseriusan, dan perkembangan setiap variable dengan rentang skor 1-5.

1. *Urgency* (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
2. *Seriousness* (keseriusan), yaitu melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak.
3. *Growth* (berkembangnya masalah), yaitu apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah

Tabel 3.2 Analisis Isu Strategis

Prinsip ASN	Identifikasi Isu	Kriteria				Peringkat
		U	S	G	Σ	
Pelayanan Publik	Rendahnya Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas keterampilan	5	4	3	12	2
Pelayanan Publik	Kurangnya kepedulian orang tua siswa di UPTD SPF SDN Muarareja 2 pada pembelajaran jarak jauh (PJJ)	5	4	2	11	3
Manajemen ASN	Kurang optimalnya pemanfaatan lahan kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2	5	4	4	13	1

Keterangan:

Bobot Nilai Kualitas USG

Angka 5: Sangat gawat/Mendesak/Cepat

Angka 4: Gawat/Mendesak/Cepat

Angka 3: Cukup gawat/Mendesak/Cepat

Angka 2: Kurang gawat/Mendesak/Cepat

Angka 1: Tidak gawat/Mendesak/Cepat

Berdasarkan tabulasi USG seperti tercantum pada tabel di atas dan juga hasil dari konsultasi dengan mentor dan beberapa guru, maka terpilih satu isu yang akan ditindaklanjuti yakni “ kurang optimalnya pemanfaatan lahan Kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2 “. Hal ini di perkuat dengan usulan yang disampaikan oleh salah satu guru senior bahwa dimasa pandemi diperlukan adanya peningkatan kekebalan tubuh dengan memanfaatkan tanaman obat melalui pemanfaatan lahan kosong di lingkungan sekolah juga untuk menghijaukan lingkungan sekolah yang terkesan gersang disebabkan lokasi sekolah yang dekat dengan laut. Dengan dipilihnya isu yng menjadi prioritas maka aktualisasi ini diberi judu : “ ***Optimalisasi pemanfaatan Lahan Kosong untuk Pembuatan Taman Toga (Tanaman Obat Keluarga) Mini di UPTD SPF SDN Muarareja 2 “***

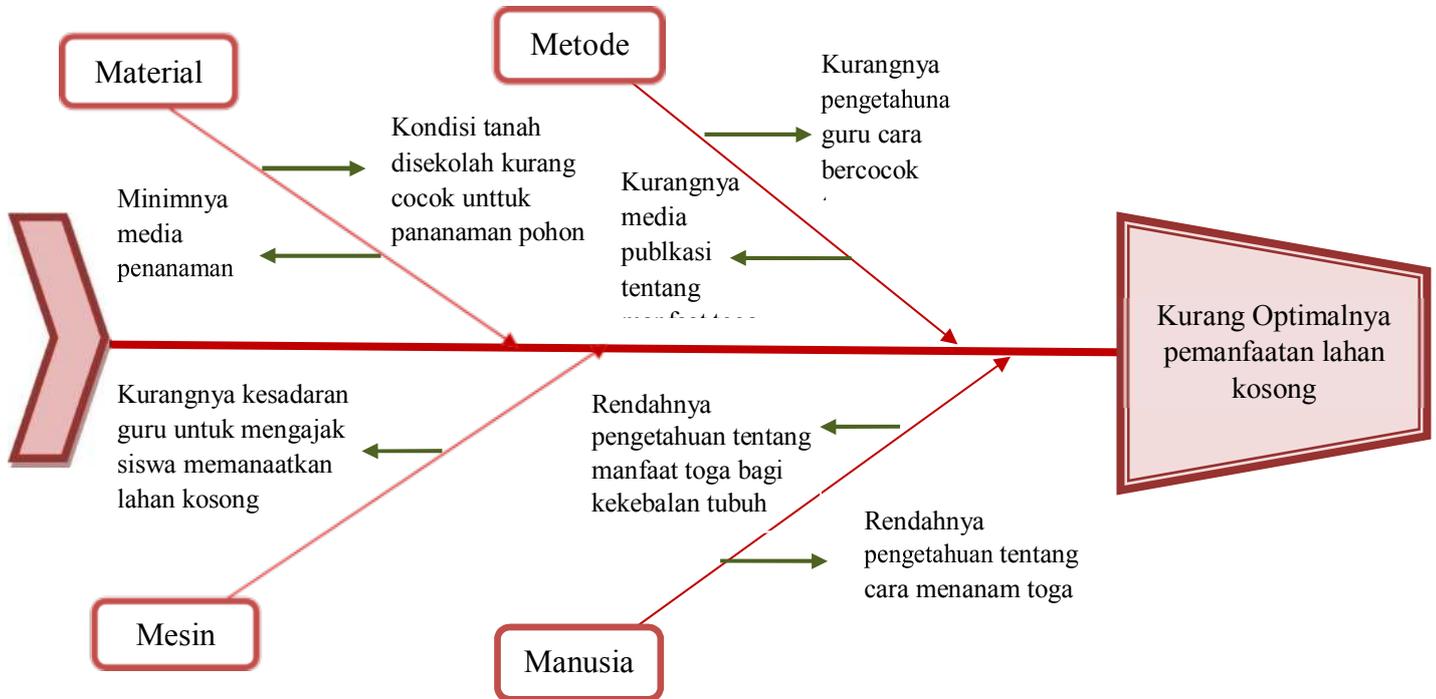
C. Analisis Dampak

Setelah dilakukan penetapan isu yang paling prioritas yakni “ Kurang optimalnya pemanfaatan Lahan Kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2” penulis melakukan analisis dampak, meliputi :

1. Dampak jika isu tidak di selesaikan
 - Kurangnya Pengetahuan guru dan masyarakat sekitar tentang pentingnya manfaattanaman obat
 - Rendahnya kekebalan tubuh di masa pandemi yang dapat ditanggulangi denganmengonsumsi tanaman obat
 - Area lahan kosong disekolah yang jika tetap dibiarkan akan semakin banyakditumbuhi rumput liar dan tidak enak dipandang
2. Dampak jika isu dapat diselesaikan
 - Pengetahuan guru tentang pentingnya manfaat tanaman obat
 - Meningkatnya kekebalan tubuh terutama dimasa pandemic dengan mengkonsumsi tanaman obat
 - Kebermanfaatan lahan kosong disekolah untuk taman toga sehingga enak dipandang.

D. Gagasan Pemecah Isu

Analysis Isu Fishbone



Gambar 3.3 Analisis Isu Fishbone

Analisis dampak permasalahan dilakukan dengan menggunakan kerangka *fishbone analysis* atau analisis tulang ikan. Dan penyebab permasalahan yang muncul dapat dilihat dari kerangka *Fishbone* di atas. Permasalahan isu kurang optimalnya pemanfaatan lahan kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2 disebabkan empat permasalahan yakni dari manusia, mesin, metode, dan material.

Alternatif gagasan kreatif untuk menyelesaikan isu/permasalahan telah dipilih. Dari ketiga isu yang diangkat, penulis memilih satu isu yang menjadi prioritas untuk sekarang, yaitu tentang “Kurang optimalnya Pemanfaatan lahan kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2”. Dan penyelesaian masalah ini akan dilaksanakan dengan selalu melakukan koordinasi baik dengan kepala sekolah, guru – guru maupun karyawan sekolah. Dan gagasan alternatif untuk menyelesaikan isu/permasalahan dengan beberapa pertimbangan pula terkait dengan kondisi pandemi dan peningkatan imunitas /kekebalan tubuh terhadap virus kurang optimalnya pemanfaatan lahan kosong ini akan dilakukan” Pembuatan Taman Toga(Tanaman Obat keluarga) Mini di UPTD SPF SDN MUarareja 2”

E. Deskripsi Rancangan Aktualis

Unit Kerja	UPTD SPF SDN Muarareja 2 Kota Tegal
Identifikasi Isu	1. Kurangnya Partisipasi siswa dalam menyelesaikan tugas
	2. Kurangnya kepedulian orang tua siswa di UPTD SPF SDN Muarareja 2 pada pembelajaran jarak jauh (PJJ)
	3. Kurang oprimalnya pemanfaatan lahan kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2
Isu yang Diangkat	Kurang optimalnya Pemanfaatan lahan kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2
Gagasan Pemecahan Isu	“ Pemanfaatan lahan Kosong dengan pembuatan taman Toga (Tanaman Obat Keluarga) Mini di UPTD SP SDN Muarareja 2” .

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Kegiatan dengan Materi	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Perencanaan kegiatan aktualisasi.	<p>a. Diskusi dengan mentor (Kepala Sekolah) untuk mengadakan diskusi bersama para guru dan karyawan. Terkait perencanaan program</p> <p>b. Mempersiapkan materi rapat.</p> <p>c. Pemberitahuan pelaksanaan rapat sosialisasi pelaksanaan aktualisasi pembuatan taman toga</p> <p>d. Rapat dewan guru</p>	<p>a. Mendapatkan arahan dan rekomendasi dari kepala sekolah untuk mengadakan diskusi dengan para guru dan karyawan dalam bentuk catatan.</p> <p>b. Tersedianya bahan materi untuk rapat tentang kegiatan pembuatan taman TOGA</p> <p>c. Undangan rapat tentang kegiatan pembuatan Taman TOGA kepada dewan guru</p> <p>d. Catatan notulen hasil diskusi serta guru mengetahui rencana akan diadakannya kegiatan pembuatan taman TOGA di UPTD SPF SDN Muarareja 2</p> <p>e. Dokumentasi berupa foto – foto selama kegiatan diskusi.</p>	<p>a. Akuntabilitas : Perencanaan kegiatan memiliki dasar yang dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>b. Nasionalisme Menghargai setiap masukan dan pendapat dari seluruh peserta rapat</p> <p>c. Etika Publik Sopan santun dan Menjaga hubungan baik selama [proses diskusi/rapat.</p>	Dengan melakukan koordinasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini berkontribusi dalam nilai misi organisasi yaitu menciptakan komunitas yang efektif dan menyenangkan	Pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat mendorong penanaman nilai tanggungjawab, hal ini ditunjukkan dengan perencanaan yang matang dengan konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.

2.	Menata dan membersihkan Tempat/lahan untuk taman TOGA	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan sosialisasi (diskusi) dengan beberapa dewan guru terkait kegiatan yang akan dilaksanakan b. Bersama guru dan karyawan Merapikan dan membersihkan lahan kosong yang akan dijadikan sebagai taman TOGA 	<ul style="list-style-type: none"> a. Catatan diskusi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan terkait pembuatan taman TOGA b. Lahan kosong yang telah rapih dan siap untuk dijadikan taman TOGA 	<ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas : Membuat perencanaan kegiatan yang jelas dan dapat dipertanggungjaabkan b. Nasionalisme : Bekerja sama(gotong royong) dalam menata dan membersihkan lahan kosong yang akan dijadikan taman TOGA c. Etika Publik Sopan santun dan Menjaga hubungan baik selama proses diskusi/sosialisasi. 	Bekerja sama dalam kegiatan ini merupakan wujud pelaksanaan misi sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman.	Nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ini yakni Kerjasama yang ditunjukkan dengan perilaku mau menjalin hubungan dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas - tugasnya
3.	Pencarian Informasi di internet tentang perlengkapan menanam dan reerensi tanaman obat dan manfaatnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi dengan dewan guru, dan karyawan tentang kegiatan yang akan dilakukan(sosialisas kegiatanyang akan dilaksanakan) b. Mencari referensi di internet tentang perlengkapan bertanam c. Mencari referensi tanaman obat . 	<ul style="list-style-type: none"> a. Catatan diskusi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan b. Catatantentang perlengkapan menanam c. Referensi tentang tanamanobat 	<ul style="list-style-type: none"> a. Komitmen Mutu: Selalu berorientasi dengan mutu dengan memanfaatkan teknologi dalam mencari informasi b. Etika Publik Sopan santun dan Menjaga hubungan baikselama proses diskusi 	Mencari referensi alat menanam dan tanaman obat merupakan salahsatu wujud melaksanakan misi sekolah menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman	Nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ini adalah nilai Integritas artinyadalam menjalankan tugasnya mengutamakan kejujuran dan konsisten serta mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya

4.	Penyiapan media untuk menanam	<p>a. Diskusi dengan mentor, dewan guru, dan karyawan tentang kegiatan menyiapkan perlengkapan menanam</p> <p>b. Menyiapkan dan mengumpulkan media tanam</p> <p>c. Mencari/membeli tanaman obat yang akan ditanam</p>	<p>a. Catatan diskusi tentang pelaksanaan kegiatan</p> <p>b. Alat-alat/media untuk menanam</p> <p>c. Tanaman obat yang akan ditanam</p>	<p>a. Akuntabilitas : Bertanggung jawab dengan amanah yang diberikan terkait dengan kegiatan</p> <p>b. Etika Publik : Bersikap sopan dan santun dalam berdiskusi dengan mentor terkait pengadaan tanaman obat yang akan ditanam</p> <p>c. Anti korupsi Mengedepankan transparansi terkait pengadaan media dan bahan tanam</p>	Melaksanakan kegiatan Pengadaan media tanam merupakan perwujudan misi sekolah menciptakan lingkungan bersih, indah dan nyaman perwujudan misi sekolah yaitu menjalin kerja sama dengan komite sekolah, masyarakat dan instansi lain	Nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ini adalah nilai integritas, dan profesional yang diwujudkan dengan selalumenjalankan pekerjaan dengan mengutamakan kejujuran dan dapat dipertanggungjawabkan
5.	Pembuatan Taman TOGA	<p>a. Berdiskusi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan penanaman TOGA</p> <p>b. Melakukan sosialisasidengan guru terkait kegiatan pembuatan tanam toga</p> <p>c. Menanam TOGA padalahan dan media yang sudah ada</p>	<p>a. catatan hasil diskusi denganmentor</p> <p>b. catatan pembagian tugasselama kegiatan tanaman obat yang sudahdisusun rapi</p>	<p>a. Nasionalisme : Bekerja sama dalam pelaksanaan penanaman dan penataan taman toga</p> <p>b. Etika Publik : Bersikap sopan santun dan bertutur atar ramah selama kegiatan diskusi dan sosialisasi kepada guru</p>	Kegiatan Menanam tanaman TOGA merupakan perwujudan misi sekolah menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman	Nilai – nilai organisasi Professional artinya dalammenjalankan tugasnya penuh dengan rasa tanggung jawab

6.	Pembuatan kartu TOGA dan manfaatnya	<p>a. Diskusi dengan mentor terkait pembuatan kartu tanaman obat Bersama beberapa guru mencari referensi dan informasi terkait manfaat tanaman obat</p> <p>c. Melakukan pengetika secara mandiri dalam kartu</p> <p>b. Mencetak kartu</p>	<p>a. Catatan diskusi tentang pembuatan kartu tanaman obat</p> <p>b. Materi dan gambar yang akan di muat pada kartu</p> <p>c. Materi isi kartu tanaman obat yang siap untuk dicetak</p> <p>d. Kartu yang sudah jadi</p>	<p>a. Akuntabilitas : Pembuatan kartu togayang memiliki dasar yang dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>b. Etika Publik : Dalam membuat kartu Toga yang jelas dan menggunakan Bahasa yang baik dan santun.</p>	Membuat kartu Toga merupakan upaya perwujudan misi sekolah yakni menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman	Nilai – nilai yang integrasi, efektif dan efisien, inovatif dan cermat dalam pembuatan kartu toga ditunjukkan dengan pemanfaatan informasi di internet, pembuatan desain dan teliti dalam penulisan materi.
7.	Pembuatan Poster Taman Toga mini	<p>a. Diskusi dengan mentor tentang pembuatan poster Taman toga</p> <p>b. Bersama beberapa rekan guru membuat desain Poster</p> <p>c. Mencetak poster</p> <p>d. Memasang poster</p>	<p>a. Catatan diskusi tentang pembuatan poster taman toga</p> <p>b. Gambar-gambar yang akan dimuat pada poster</p> <p>c. Desain poster</p> <p>d. Poster yang sudah dicetak</p>	<p>a. Etika Publik : Bersikap dan bertutur kata yang sopan selamadiskusi dengan mentor</p> <p>b. Komitmen Mutu: Inovatif dan kreatifdalam membuat desainposter</p> <p>c. Anti korupsi : Menedepankan transparansi terkaitpembuatan poster</p>	Membuat poster budaya hidup sehat merupakan upaya perwujudan misi sekolah yakni menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman	Nilai-nilai kreatif dan inovatif sangat ditanamkan pada tahap ini.Nilai – nilai ini ditunjukkan dari adanya ide – ide baru yang muncul dalam pembuatan Poster dengan memanfaatkan IT diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seluruh warga sekolah.

8.	Evaluasi Kegiatan	<p>a. Menanyakan kepada beberapa dewan guru tentang testimoni/tanggapan dari kegiatan pembuatan taman toga</p> <p>b. Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor</p>	<p>➤ Video testimoni dari dewan guru</p>	<p>a. Etika Publik : Bersikap dan bertutur kata yang sopan serta memberikan umpan balik berupa ucapan terima kasih</p> <p>b. Komitmen Mutu: memanfaatkan penggunaan aplikasi edit video dalam pembuatan videotestimoni</p> <p>c. Anti korupsi : Memberikan hasil evaluasi dengan kegiatan kepada atasan dengan jujur</p>	<p>Membuat video testimoni kegiatan aktualisasi berkontribusi terhadap misi sekolah yakni menciptakan komunitas yang efektif dan menyenangkan.</p>	<p>Nilai – nilai kejujuran sangat ditanamkan pada tahap ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pemberian testimoni secara apa adanya dan tidak ada tekanan dari pihak manapun.</p>
----	-------------------	--	--	---	--	--

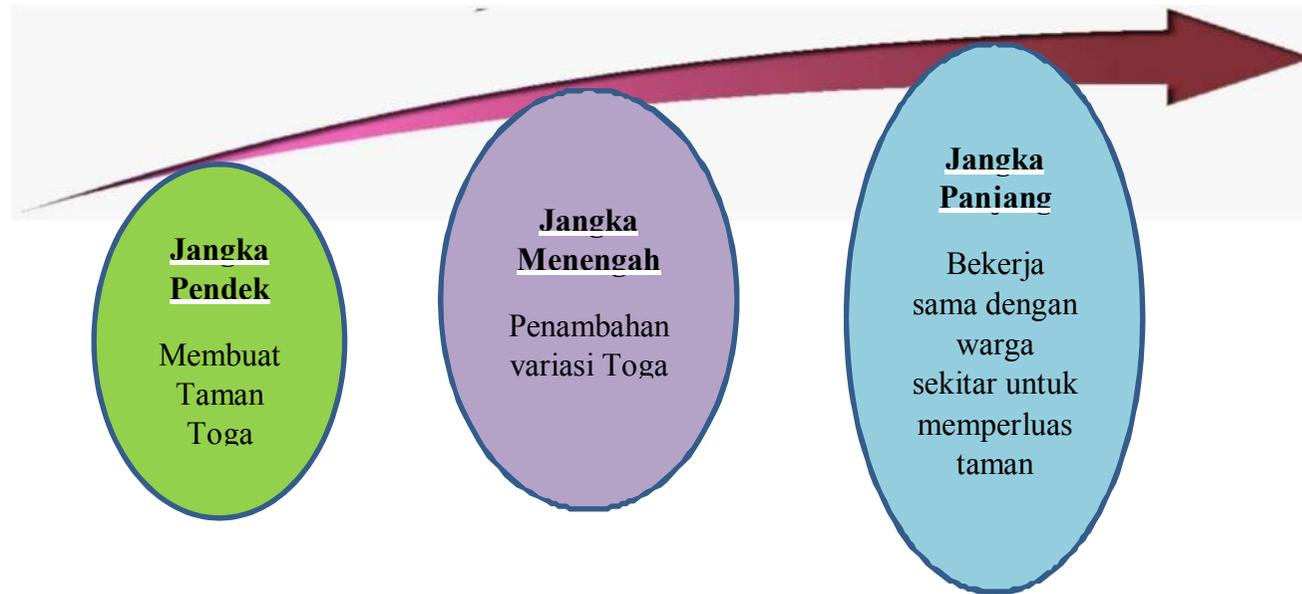
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Bulan							
		Juni		Juli				Agustus	
		Minggu Ke		Minggu Ke				Minggu Ke	
		3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Melakukan konsultasi, dan sosialisasi/rapat dewan guru								
2.	Menata Tempat/lahan untuk taman TOGA								
3.	Mencari informasi di internet tentang perlengkapan menanam dan reerensi tanaman obat								
4.	Menyiapkan media untuk menanam								
5.	Menanam Toga								
6.	Membuat kartu Toga								
7.	Membuat Poster taman TOGA								
8.	Evaluasi kegiatan								

G. Road Map Pelaksanaan Aktualisasi

Berikut merupakan road map jangka pendek, jangka menengah dan Panjang daripengembangan aktualisasi ini.



Gambar 3.4 Road Map Aktualisasi

BAB IV
PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Capaian Realisasi Pelaksanaan Aktualisasi

Selama kegiatan aktualisasi yang dijadwalkan dari tanggal 19 Juni – 16 Agustus 2021, seluruh tahapan kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana. Dalam kegiatan aktualisasi tersebut diperoleh capaian kegiatan yang tersaji pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4. 1 Capaian Realisasi aktualisasi

No.	Uraian Kegiatan	Output	Evidence	Nilai – nilai dasar	Waktu
1.	Perencanaan Kegiatan	Arahan dari mentor tentang pelaksanaan aktualisasi dan sosialisasi kegiatan kepada dewan guru	1. Dokumentasi Kegiatan 2. Catatan /lembar pembimbingan dari mentor	1. Akuntabilitas 2. Nasionalisme 3. Etika Publik	Rabu – Jumat, 21 – 23 Juni 2021
2.	Menata dan membersihkan tempat/lahan untuk taman toga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arahan dari mentor ▪ Lahan kosong yang telah rapih dan siap untuk dijadikan taman Toga 	1. Dokumentasi kegiatan 2. Catatan hasil diskusi dengan mentor	1. Akuntabilitas 2. Nasionalisme 3. Etika Publik	Jum'at, 1 Juli 2021
3.	Pencarian Informasi di Internet tentang perlengkapan Menanam dan referensi tanaman obat dan manfaatnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saran dari beberapa dewan guru terkait kegiatan yang akan dilaksanakan ▪ Beberapa referensi tentang Perlengkapan/media tanam dan tanaman obat 	1. Dokumentasi kegiatan 2. Lembar catatan hasil diskusi 3. Catatan beberapa Jenis Tanaman Obat dan Manfaatnya	1. Etika Publik 2. Komitmen Mutu	Rabu dan Jum'at, 7 & 9 Juli 2021

4.	Penyiapan Media Tanam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arahan dari mentor terkait kegiatan ▪ Media tanam ▪ Beberapa tanaman obat yang akan ditanam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan 2. Catatan hasil diskusi dari mentor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas 2. Etika Publik 3. Anti Korupsi 	Selasa – Kamis, 13 – 15 Juli 2021
5.	Pembuatan Taman Toga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saran dan masukan dari beberapa dewan guru ▪ Tanaman obat yang sudah ditanam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan 2. Catatan hasil diskusi dengan beberapa dewan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasionalisme 2. Etika Publik 	Rabu-selasa, 21-27 Juli 2021
6.	Pembuatan Kartu Toga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saran dan masukan dari beberapa dewan guru ▪ Materi dan gambar yang akan dimuat pada kartu Toga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan 2. Kartu toga yang sudah jadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas 2. Etika Publik 	Kamis–sabtu, 5–8 Agustus 2021
7.	Pembuatan Poster Taman Toga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ arahan dan masukan dari mentor ▪ Desain Poster ▪ Poster yang sudah terpasang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi kegiatan 2. Catatan hasil diskusi dengan mentor 3. Foto desain Poster 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nasionalisme 2. Etika punlik 3. Komitmen Mutu 4. Anti Korupsi 	Senin – kamis, 9-12 Agustus 2021

8.	Evaluasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendapatkan testimoni kegiatan dari beberapa dewan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video testimoni pelaksanaan kegiatan 2. Dokumentasi kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika public 2. Komitmen mutu 3. Anti korupsi 	Jum'at, 13 Agustus 2021

B. Pembahasan Realisasi Aktualisasi

Berikut pembahasan realisasi aktualisasi nilai dasar ASN yang telah dilaksanakan beserta outputnya, meliputi :

1. Realisasi Kegiatan 1 : Perencanaan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan	Perencanaan Kegiatan
Tahapan kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diskusi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi 2. Mempersiapkan materi rapat (sosialisasi kepada seluruh dewan guru) 3. Pemberitahuan pelaksanaan rapat/sosialisasi aktualisasi 4. Pelaksanaan rapat dengan seluruh dewan guru terkait pelaksanaan aktualisasi
Waktu kegiatan	Rabu – Jum'at, 21 – 23 juni 2021
Tingkat ketercapaian	Tercapai
Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan dan masukan dari mentor 2. Tersedianya bahan materi sosialisasi aktualisasi 3. Undangan pelaksanaan rapat 4. Notulen dan Daftar hadir rapat
Evidence lainnya	Terlampir (Lembar Pembimbingan dengan mentor, lembar materi aktualisasi, undangan rapat/sosialisasi kegiatan aktualisasi, daftar hadir rapat dan notulen rapat)

➤ Deskripsi kegiatan

Kegiatan pertama yang dilaksanakan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah berkoordinasi dengan kepala sekolah selaku mentor yakni bapak Tasrip, S. Pd. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan tahapan kegiatan yang akan

dilaksanakan selama aktualisasi sehingga terjadi persamaan persepsi antara penulis dengan mentor. Penyampaian setiap kegiatan sangat penting guna kelancaran kegiatan aktualisasi yang memerlukan bimbingan arahan juga saran dari mentor yang lebih berpengalaman guna ketercapaian target aktualisasi. Pada kegiatan ini, setiap tahapan dari mulai jadwal kegiatan, kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan juga apa saja yang dibutuhkan penulis sampaikan pada mentor. Dari kegiatan diskusi ini penulis mendapatkan banyak arahan, saran dan bimbingan dari mentor diantaranya jadwal kegiatan sosialisasi dengan seluruh dewan guru.

Kegiatan selanjutnya adalah rapat/sosialisasi bersama seluruh dewan guru dengan kegiatan penyampaian kegiatan aktualisasi yang akan penulis laksanakan selama 1 bulan di UPTD SPF SDN Muarareja 2, dimana saat pelaksanaan sosialisasi banyak sekali mendapatkan dukungan dari seluruh dewan guru juga saran dan masukan terkait kegiatan.

➤ **Keterkaitan nilai – nilai dasar ASN dengan kegiatan**

Nilai – nilai dasar ASN yang dapat teraktualisasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

– **Akuntabilitas**

Tercermin pada kegiatan pembuatan perencanaan kegiatan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, penyiapan materi yang akan disampaikan dalam rapat dengan rinci dan penyampaian hasil rapat dengan jelas dan konsisten

– **Nasionalisme**

Tercermin pada saat kegiatan rapat/sosialisasi yakni saling menghargai pendapat dan masukan yang diberikan setiap dewan guru.

– **Etika Publik**

Bersikap ramah, sopan santun, menunjukkan rasa hormat dan menjaga hubungan baik selama proses diskusi dan pelaksanaan rapat juga penyampaian dengan bahasa yang sopan dan efektif merupakan cerminan dari nilai dasar Etika Publik.

➤ **Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Kegiatan konsultasi dengan mentor dan rapat/sosialisasi sesuai dengan misi organisasi yaitu menciptakan komunitas yang efektif dan menyenangkan.

Dokumentasi Kegiatan
Konsultasi dengan Mentor



gambar 4.1 Konsultasi dengan mentor



gambar 4.2 Rapat/sosialisasi kegiatan aktualisasi

➤ **Analisis Dampak**

Apabila nilai – nilai dasar ASN tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi dengan mentor dan dewan guru maka gagasan kegiatan aktualisasi tidak tersampaikan dengan baik, tidak tercipta hubungan baik dan saling menghormati setiap gagasan/ide yang diberikan dan kegiatan yang telah direncanakan tidak terlaksana.

➤ **Penguatan Nilai Organisasi**

Kegiatan aktualisasi pada tahap ini dapat menguatkan nilai organisasi yaitu mendorong penanaman tanggungjawab yang ditunjukkan dengan perencanaan yang matang, konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Realisasi Kegiatan 2 : Menata dan Membersihkan Tempat/lahan untuk pembuatan taman Toga Mini

Kegiatan	Menata dan Membersihkan Tempat / Lahan Untuk membuat Taman Toga Mini
Tahapan kegiatan	1. Diskusi dengan Mentor 2. Merapihkan dan membersihkan lahan kosong yang akan dijadikan taman toga
Waktu kegiatan	Jum'at, 1 Juli 2021
Tingkat ketercapaian	Tercapai
Output	1. Mendapatkan arahan dari mentor berupa catatan hasil diskusi 2. Lahan kosong yang telah rapih dan siap untuk dijadikan taman Toga
Evidence lainnya	Terlampir (Lembar catatan hasil diskuis dengan mentor)

➤ Deskripsi kegiatan

Kegiatan selanjutnya menata dan membersihkan tempat / lahan dimana kegiatan pertama yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan kepala sekolah selaku mentor yakni bapak Tasrip S. Pd. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan kedua aktualisasi. Pada kegiatan ini, penulis menyampaikan kepada mentor kegiatan yang akan dilaksanakan setelah kegiatan diskusi yakni menata dan membersihkan lahan yang akan dijadikan Taman Toga Mini. Pada kegiatan ini penulis mendapatkan arahan untuk berkoordinasi juga dengan dewan guru dan penjaga sekolah untuk turut membantu pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan selanjutnya setelah berdiskusi dengan mentor adalah menata dan membersihkan lahan kosong yang akan dijadikan sebagai taman toga. Dalam kegiatan ini penulis bekerja sama dan bergotong rotong dengan beberapa dewan guru dan penjaga sekolah membersihkan lahan hingga lahan siap untuk dibuat taman

➤ Keterkaitan Nilai – nilai Dasar ASN dengan Kegiatan

Nilai – nilai dasar ASN yang dapat teraktualisasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

➤ **Akuntabilitas**

Tercermin pada kegiatan pembuatan perencanaan kegiatan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan

➤ **Nasionalisme**

Tercermin pada saat kegiatan menata dan membersihkan lahan untuk taman dengan bekerja sama dan bergotong royong dengan beberapa guru dan penjaga sekolah

➤ **Etika Publik**

Bersikap ramah, sopan santun, menunjukkan rasa hormat dan menjaga hubungan baik selama proses diskusi dengan Mentor

➤ **Kontribusi terhadap Visi dan Misi Sekolah**

Kegiatan menata dan membersihkan lahan untuk pembuatan taman sesuai dengan misi organisasi yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman

Dokumentasi Kegiatan

Menatadan membersihkan lahan/Tempat untuk membuat Taman Toga



Gambar 4.3 diskusi dengan Mentor kegiatan 2



Gambar 4.4 kegiatan menata dan membersihkan lahan



Gambar 4.5 Lahan Siap Tanam

➤ **Analisis Dampak**

Apabila nilai – nilai dasar ASN tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi dengan mentor maka gagasan kegiatan aktualisasi tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu, pada kegiatan menata dan membersihkan lahan untuk taman tidak dilakukan bersama/bergotong royong dengan dewan guru yang lainnya maka kegiatan akan terhambat dan terasa berat terutama penulis selaku pelaksana kegiatan aktualisasi.

➤ **Penguatan nilai Organisasi**

Kegiatan aktualisasi pada tahap kedua dapat menguatkan nilai organisasi yaitu kerjasama yang ditunjukkan dengan perilaku mau menjalin hubungan dengan orang

lain dalam menyelesaikan tugas – tugasnya yaitu bersama – sama membersihkan lahan untuk taman.

3. Kegiatan 3 : Pencarian Informasi di internet tentang perlengkapan/media tanam

Kegiatan	Pencarian Informasi di Internet tentang perlengkapan/media tanam, Referensi tanaman Obat dan Manfaatnya
Tahapan kegiatan	1. Diskusi dengan mentor dan Beberapa dewan Guru 2. Mencari referensi di Internet tentang perlengkapan/media tanam 3. Mencari referensi tanaman obat dan Manfaatnya
Waktu kegiatan	Rabu – Jum'at, 7 – 9 Juli 2021
Tingkat ketercapaian	Tercapai
Output	1. Arah dan masukan dari mentor berupa catatan hasil diskusi 2. Catatan tentang perlengkapan/media tanam 3. Catatan tentang tanaman obat
Evidence lainnya	Terlampir (Lembar catatan hasil diskusi dengan mentor)

➤ Deskripsi Kegiatan

Kegiatan selanjutnya Pencarian Informasi tentang Perlengkapan/media tanam, Tanaman Obat dan Manfaatnya di internet. kegiatan pertama yang dilakukan adalah berkoordinasi /berdiskusi dengan beberapa dewan guru terkait kegiatan yang akan dilaksanakan . Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan ketiga aktualisasi. Pada kegiatan ini, penulis menyampaikan kepada beberapa guru kegiatan yang akan dilaksanakan yakni pencarian informasi akan dibantu oleh beberapa guru agar pada saat kegiatan dilakukan ada masukan dan saran sehingga penulis bisa melaksanakan kegiatan secara optimal.

Kegiatan selanjutnya adalah pencarian informasi tentang perlengkapan/media tanam. Kegiatan ini penulis ditemani oleh salah satu guru. Selain pencarian tentang media tanam, penulis juga mencari informasi tentang tanaman obat terutama tanaman yang akan di tanam yang memiliki manfaat meningkatkan daya tahan tubuh, terutama di masa pandemi Covid-19.

➤ **Keterkaitan nilai – nilai dasar ASN dengan Kegiatan**

Nilai – nilai dasar ASN yang dapat teraktualisasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

– **Etika Publik**

Bersikap ramah, sopan santun, menunjukkan rasa hormat dan menjaga hubungan baik selama proses diskusi dengan dewan guru.

– **Komitmen Mutu**

Nilai dasar ini tercermin dengan selalu berorientasi dengan mutu pada saat memanfaatkan teknologi dalam mencari informasi

➤ **Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Kegiatan Pencarian Informasi referensi di Internet tentang perlengkapan/media tanam dan referensi tanaman obat dan manfaatnya sesuai dengan misi organisasi yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman.

Dokumentasi Kegiatan

Pencarian Informasi di Internet terkait perlengkapan/media tanam, tanaman obat dan Manfaatnya



Gambar 4.6 Diskusi kegiatan



Gambar 4. 7 Pencarian Referensi Perlengkapan menanam



Gambar 4.8 Pencarian referensi Tanaman Obat dan Manfaatnya

➤ **Analisis Dampak**

Apabila nilai – nilai dasar ASN tidak diterapkan dalam kegiatan maka pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan baik karena tidak adanya hubungan baik dengan guru yang yang, selain itu kurangnya pemanfaatan teknologi informasi maka informasi yang didapatkan menjadi keliru

➤ **Penguatan nilai Organisasi**

Kegiatan aktualisasi pada tahap ketiga dapat menguatkan nilai organisasi yaitu integritas yang dibuktikan dengan saat menjalankan tugasnya mengutamakan kejujuran dan konsisten serta mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya

4. Realisasi Kegiatan 4 : Penyiapan Media untuk Menanam

Kegiatan	Penyiapan Media Untuk Menanam
Tahapan kegiatan	1. Diskusi dengan mentor 2. Menyiapkan dan mengumpulkan perlengkapan/media tanam 3. Mencari/membeli tanaman obat yang akan ditanam
Waktu kegiatan	Selasa – Kamis, 13 – 15 Juli 2021
Tingkat ketercapaian	Tercapai
Output	1. Arahan dan masukan dari nmentor berupa Catatan hasil diskusi dengan Mentor 2. Alat – alat /media untuk menanam 3. Tanaman obat yang akan ditanam
Evidence lainnya	Terlampir (Lembar catatan hasil diskuis dengan mentor)

➤ **Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan Penyiapan Media untuk Menanam diawali dengan diskusi dengan mentor, kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan tahapan kegiatan keempat. Dari kegiatan ini penulis mendapatka arahan dan masukan dari mentor diantaranya untuk menyampaikan kegiatan kepada guru lain dan menghubungi bendahara sekolah terkait biaya pengadaan media tanam.

Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan adalah pencarian dan membeli beberapa tanaman obat yang akan ditanam dengan beberapa guru lainnya. Pada kegiatan ini penulis diberikan biaya untuk pembelian tanaman obat oleh bendahara, setelah

pembelian tanaman penulis melaporkan kembali penggunaan dana yang telah diberikan kepada bendahara, hal ini sebagai bentuk pelaksanaan nilai dasar anti korupsi yang mengedepankan transparansi.

➤ **Keterkaitan Nilai – nilai dasar ASN dengan Kegiatan**

Nilai – nilai dasar ASN yang dapat teraktualisasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

– **Akuntabilitas**

Bertanggungjawab dengan amanah yang diberikan terkait kegiatan

– **Etika Publik**

Bersikap ramah, sopan santun, menunjukkan rasa hormat dan menjaga hubungan baik selama proses diskusi dengan mentor

– **Anti Korupsi**

Mengedepankan transparansi dalam pengadaan/pembelian media dan tanaman obat.

➤ **Kontribusi terhadap Visa dan Misi Organisasi**

Kegiatan Penyiapan Media Tanam dan Tanaman Obat sesuai dengan misi organisasi yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman.

Dokumentasi Kegiatan
Penyiapan Media Untuk Menanam



Gambar 4.9 diskusi dengan mentor kegiatan penyiapan media



Gambar 4.10 pengumpulan media tanam dan pembelian tanaman

➤ **Analisis dampak**

Apabila nilai – nilai dasar ASN tidak diterapkan dalam kegiatan maka pelaksanaan kegiatan tidak akan berjalan dengan baik dan saat penyampaian tahapan kegiatan kepada mentor tidak tersampaikan dengan jelas. Selain itu, Tidak adanya transparansi dalam pengadaan dan penggunaan biaya maka bisa berakibat tidak terjalannya kepercayaan antar rekan kerja. Nilai dasar yang diterapkan pada kegiatan ini juga bekerja sama dengan sesama guru dalam mendapatkan tanaman yang diperlukan.

➤ **Penguatan Nilai organisasi**

Kegiatan aktualisasi pada tahap keempat dapat menguatkan nilai organisasi yaitu integritas dan profesional yang diwujudkan dengan selalu menjalankan pekerjaan dengan mengutamakan kejujuran dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Realisasi Kegiatan 5 : Pembuatan Taman Toga (Menanam Tanaman Obat)

Kegiatan	Pembuatan Taman Toga (Menanam Tanaman Obat)
Tahapan kegiatan	1. Diskusi dengan beberapa dewan guru terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Menanam TOGA pada lahan dan media yang sudah ada
Waktu kegiatan	Rabu - selasa, 21 - 27 juli 2021
Tingkat ketercapaian	Tercapai
Output	1. Catatan hasil diskusi dengan dewan guru 2. Tanaman Obat yang sudah disusun rapi
Evidence lainnya	Terlampir (Lembar catatan hasil diskuis dengan mentor)

➤ **Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan Pembuatan Taman Toga Mini diawali dengan diskusi dengan beberapa dewan guru, kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan adalah proses penanaman Tanaman Obat yang telah direncanakan dari awal yakni 7 macam tanaman obat yang bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh, diantaranya kunyit, jahe, lengkuas, meniran, mengkudu, bawang putih, dan pegagan.

Kegiatan ini dilaksanakan beberapa hari. Ada beberapa tanaman yang ditanamnya melalui penyemaian terlebih dahulu seperti, kunyit, jahe, lengkuas, dan bawang putih. Sedangkan untuk beberapa tanaman lainnya seperti meniran dan

mengkudu karena merupakan tanaman liar, penulis dengan salah satu teman guru sebelum menanamnya mencari terlebih dahulu. Kegiatan dilanjutkan dengan penataan/pengelompokkan tanaman dan dilanjutkan dengan penataan beberapa batu sebagai pembatas taman.

➤ **Keterkaitan nilai-nilai dasar ASN dengan Kegiatan**

Nilai – nilai dasar ASN yang dapat teraktualisasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- Nasionalisme

Nilai dasar ini ditunjukkan dengan Meminta bantuan beberapa guru dan bekerjasama dalam proses menanam dan menata taman

- Etika Publik

Bersikap ramah, sopan santun, menunjukkan rasa hormat dan menjaga hubungan baik selama proses diskusi,

➤ **Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Kegiatan Penyiapan Media Tanam dan Tanaman Obat sesuai dengan misi organisasi yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman.

Dokumentasi Kegiatan
Pembuatan Taman TOGA



Gambar 4.11 diskusi dengan dewan guru untuk kegiatan pembuatan taman



Gambar 4.12 kegiatan penanaman Toga



Gambar 4.13 pengelompokan tanaman



Gambar 4.14 Proses Penataan Taman

➤ **Analisis Dampak**

Apabila nilai – nilai dasar ASN tidak diterapkan dalam kegiatan maka pelaksanaan kegiatan tidak akan terlaksana dan kegiatan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar,karena kegiatan ini membutuhkan kerjasama yang intens sebab penanaman /pembuatan taman dengan beberapa jenis tanaman tidak bisa dilakukan sendirian, sikap sopan dalam berkomunikasi juga dapat memperlancar kegiatan.

➤ **Penguatan Nilai Organisasi**

Kegiatan aktualisasi pada tahap kelima dapat menguatkan nilai organisasi yaitu profesional yang diwujudkan dengan selalu menjalankan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab.

6. Realisasi Kegiatan 6 : Pembuatan Kartu Toga

Kegiatan	Pembuatan Kartu Toga
Tahapan kegiatan	1. Diskusi dengan beberapa dewan guru terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Mencari referensi manfaat tanaman obat dan cara pengolahannya 3. Pengetikan kartu Toga secara mandiri 4. Mencetak Kartu Toga
Waktu kegiatan	Kamis - Sabtu, 5 - 7 Agustus 2021
Tingkatketercapaian	Tercapai
Output	1. Catatan hasil diskusi dengan dewan guru 2. Materi dan gambar yang akan dimuat 3. Kartu toga yang sudah diketik dan siap cetak 4. Kartu Toga yang sudah jadi
Evidence lainnya	Terlampir (Lembar catatan hasil diskuis dengan dewan guru)

➤ **Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan Pembuatan kartu diawali dengan diskusi dengan beberapa dewan guru, kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan adalah mencari manfaat dan cara pengolahan tanaman obat yang telah ditanam pada tahap sebelumnya. Setelah pencarian informasi tentang manfaat dan pengolahan tanaman obat,kegiatan

dilanjutkan dengan proses pengetikan. Proses ini dilakukan secara mandiri sampai proses pencetakan. Artinya penulis mengetik sendiri kartu yang dibuat dengan bantuan salah satu guru sebagai teman untuk memberikan masukan dalam pembuatan kartunya. Selama proses pencarian informasi, pengetikan kartu hingga pencetakan penulis dibantu oleh beberapa guru sesuai hasil diskusi yang dilakukan sebelumnya.

➤ **Keterkaitan nilai – nilai Dasar ASN dengan Kegiatan**

Nilai – nilai dasar ASN yang dapat teraktualisasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

– Akuntabilitas

Nilai dasar ini ditunjukkan pada proses pembuatan kartu Toga yang memiliki dasar dan dapat dipertanggungjawabkan.

– Etika Publik

Bersikap ramah, sopan santun, menunjukkan rasa hormat dan menjaga hubungan baik selama proses diskusi. Selain itu pada proses pembuatan kartu toga menggunakan bahasa yang santun, baik dan jelas.

➤ **Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi**

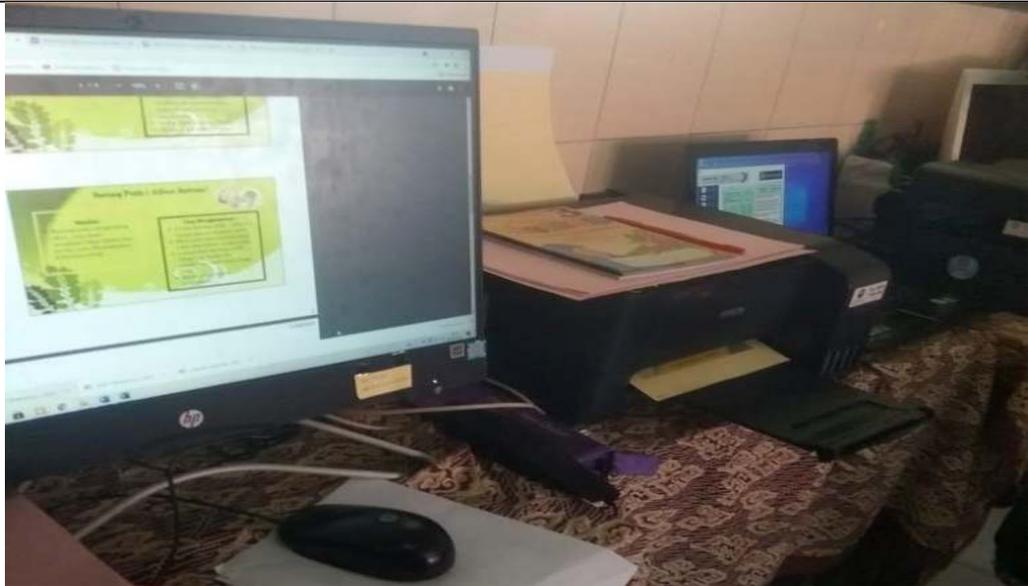
Kegiatan pembuatan kartu Toga sesuai dengan misi organisasi yaitu menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman dan Menciptakan komunitas yang efektif dan menyenangkan.

Dokumentasi Kegiatan
Pembuatan Kartu TOGA



Gambar 4.15 Diskusi pembuatan kartu toga





Gambar 4.16 pembuatan dan pencetakan kartu toga



➤ **Analisis Dampak**

Apabila nilai – nilai dasar ASN tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka pelaksanaan kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik dan informasi yang dimuat pada kartu kurang dapat dipertanggungjawabkan selain itu penggunaan bahasa yang baik dan jelas juga akan dapat membantu dalam memahami maksud dari isi kartu yang dibuat.

➤ **Penguatan Nilai Organisasi**

Kegiatan aktualisasi pada tahap keenam dapat menguatkan nilai organisasi yaitu profesional yang diwujudkan dengan selalu menjalankan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab

7. Realisasi Kegiatan 7 : Pembuatan Poster Taman Toga

Kegiatan	Pembuatan Poster Taman Toga
Tahapan kegiatan	1. Diskusi dengan mentor 2. Bersama beberapa guru membuat desain Poster 3. Mencetak poster 4. Memasang Poster
Waktu kegiatan	Senin - Kamis, 9 - 12 Agustus 2021
Tingkat ketercapaian	Tercapai
Output	1. Catatan hasil diskusi dengan mentor 2. Gambar yang akan dimuat pada poster 3. Desain Poster 4. Poster yang sudah terpasang
Evidence lainnya	Terlampir (Lembar catatan hasil diskuis dengan mentor)

➤ Deskripsi Kegiatan

Kegiatan Pembuatan Poster diawali dengan diskusi dengan mentor, kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dari kegiatan ini penulis mendapatkan beberapa arahan dari mentor diantaranya, untuk berdiskusi dengan guru lain dalam pembuatan desain poster sehingga mendapatkan poster yang menarik, selain itu untuk biaya pembuatan poster untuk menghubungi bendahara sekolah dan untuk pemasangan poster agar menghubungi guru laki – laki atau penjaga sekolah.

Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan adalah membuat desain poster dengan mencari terlebih dahulu gambar – gambar yang akan dimuat pada poster. Kegiatan ini dibantu oleh beberapa guru untuk mendapatkan saran dan juga masukannya. Setelah di dapat desain poster, kegiatan selanjutnya adalah mencetak poster. Pencetakan poster dilakukan di salah satu percetakan di kota Tegal dengan lama pembuatan 1 hari. Setelah poster jadi, kegiatan selanjutnya adalah pemasangan poster. Pemasangan poster dibantu oleh salah satu guru laki – laki di sekolah.

Penulis menghubungi bendahara bos sebagai tindak lanjut dari arahan yang diberikan oleh mentor bahwa untuk biaya pembuatan poster agar menghubungi bu Lina selaku bendahara bos dan melaporkan kembali penggunaan biayanya sebagai bukti transparansi dalam pembuatan poster.

➤ **Keterkaitan Nilai -nilai dasar ASN dengan Kegiatan**

Nilai – nilai dasar ASN yang dapat teraktualisasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- **Etika Publik**

Bersikap ramah, sopan santun, menunjukkan rasa hormat dan menjaga hubungan baik selama proses diskusi. Sikap ini juga ditunjukkan pada proses pembuatan/pencetakan poster saat berkomunikasi dengan karyawan dipercetakan penulis menggunakan bahasa yang santun, baik dan jelas.

- **Komitmen Mutu**

Nilai dasar ini ditunjukkan saat penulis membuat desain poster yang inovatif dan kreatif , memanfaatkan serta menggunakan aplikasi di komputer dan internet

- **Anti Korupsi**

Nilai dasar anti korupsi ditunjukkan penulis dengan selalu mengedepankan transparansi terkait dengan biaya pembuatan poster.

Dokumentasi Kegiatan
Pembuatan Poster Taman Toga Mini



Gambar 4.17 diskusi pembuatan poster taman toga



Gambar 4.18 Pembuatan desain poster



Gambar 4.19 mencetak Poster



Gambar 4.20 pemasangan Poster



➤ **Analisis Dampak**

Apabila nilai – nilai dasar ASN tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka pelaksanaan kegiatan dari mulai diskusii dengan mentor dan proses pencetakan poster tidak akan terlaksana dengan baik selain itu pada proses pembuatan desain poster tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal/poster yang menarik..

➤ **Penguatan Nilai Organisasi**

Kegiatan aktualisasi pada tahap ketujuh dapat menguatkan nilai organisasi yaitu kreatif dan inovatif yang ditunjukkan dengan adanya ide – ide baru yang muncul saat pembuatan desain poster dan memanfaatkan IT.

8. Realisasi Kegiatan 8 : Evaluasi

Kegiatan	Kegiatan Evaluasi
Tahapan kegiatan	1. Menanyakan kepada beberapa dewan guru tentang testimoni/tanggapan dari kegiatan pembuatan taman toga

	2. Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor
Waktu kegiatan	Jum'at, 13 Agustus 2021
Tingkat ketercapaian	Tercapai
Output	1. Tanggapan dari beberapa guru tentang pelaksanaan aktualisasi dan kebermanfaatannya 2. Video yang telah dilaporkan kepada mentor
Evidence lainnya	Link video : https://youtu.be/rXFfOEe0I4g https://youtu.be/NMZiNvvPQ-s

➤ **Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan terakhir dari rangkaian tahapan aktualisasi adalah evaluasi kegiatan. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan setelah ada saran dan masukan dari coach kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian dan kebermanfaatannya kegiatan, selain itu untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan aktualisasi berjalan. Kegiatan evaluasi dilakukan setelah pembuatan taman Toga selesai, dan dilakukan dengan pembuatan video yang berisi tanggapan dari beberapa guru dan harapan apa yang dapat dilakukan kedepannya.

Setelah selesai pembuatan video kegiatan selanjutnya penulis melaporkan hasil evaluasi dengan memperlihatkan video tersebut kepada mentor.

➤ **Keterkaitan nilai-nilai dasar ASN dengan kegiatan**

Nilai – nilai dasar ASN yang dapat teraktualisasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- **Etika Publik**

Bersikap dan bertuturkata yang sopan serta memberikan umpan balik berupa ucapan terima kasih

- **Komitmen Mutu:**

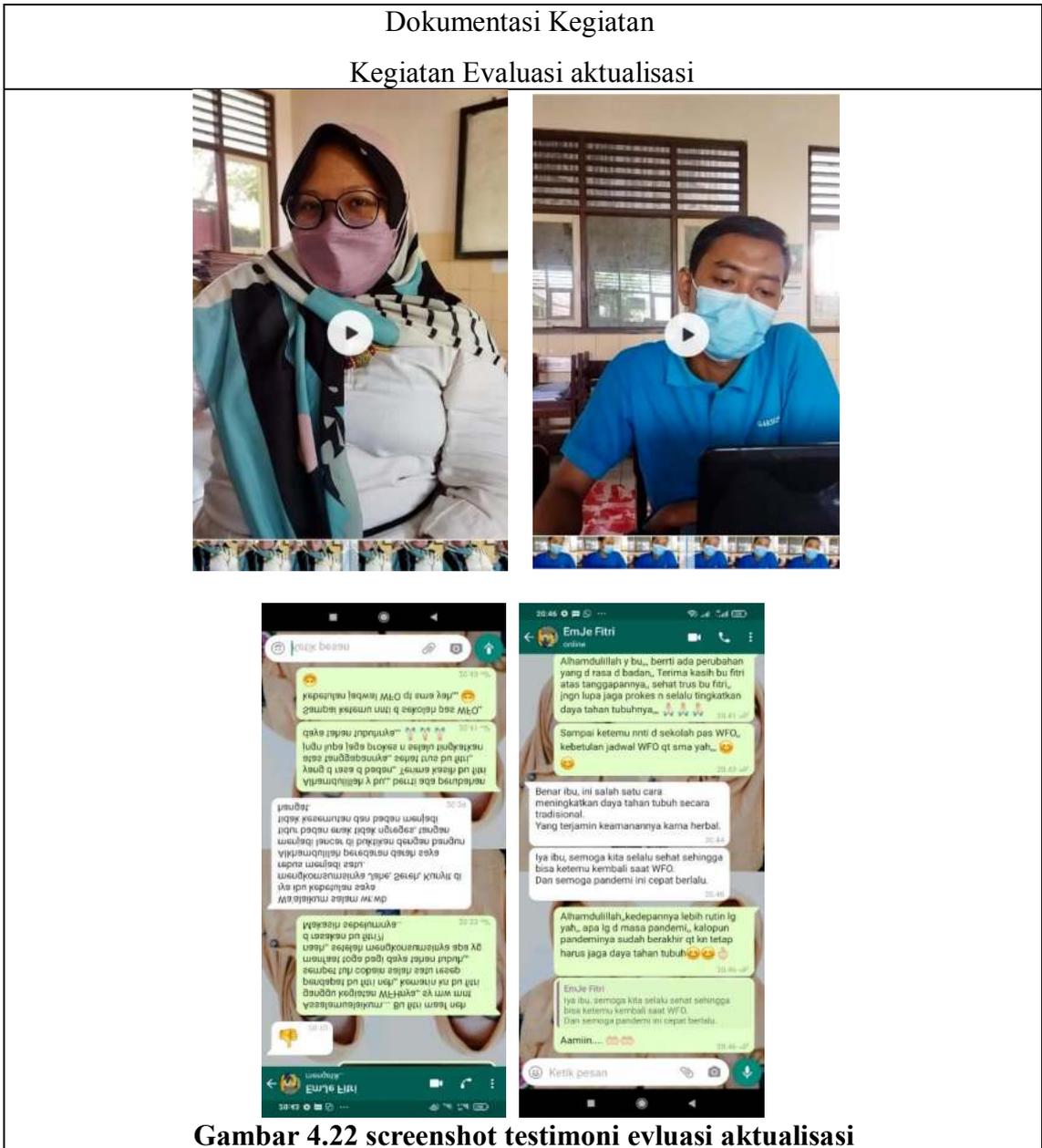
memanfaatkan penggunaan aplikasi edit video dalam pembuatan videotestimoni

- **Anti korupsi :**

Memberikan hasil evaluasi dengan kegiatan kepada atasan dengan jujur.

➤ **Kontribusi terhadap Visi dan Misi Organisasi**

Kegiatan evaluasi pelaksanaan aktualisasi dengan Membuat video testimoni berkontribusi terhadap misi sekolah yakni menciptakan komunitas yang efektif dan menyenangkan.



➤ **Analisis Dampak**

Apabila nilai – nilai dasar ASN tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka penulis tidak dapat mengetahui ketercapaian dan kebermanfaatannya dari pelaksanaan aktualisasi.

➤ **Penguatan Nilai Organisasi**

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan berdasarkan beberapa isu yang ada di UPTD SPF SDN Muarareja 2. Kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk memberikan

perubahan kearah yang lebih baik. Berikut kondisi awal sebelum dan sesudah pelaksanaan aktualisasi.

C. Kondisi Sebelum Dan Sesudah Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan berdasarkan beberapa isu yang ada di UPTD SPF SDN Muarareja 2. Kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk memberikan perubahan kearah yang lebih baik. Berikut kondisi awal sebelum dan sesudah pelaksanaan aktualisasi :

Tabel 4.2

Kondisi sebelum dan sesudah Aktualisasi

No.	Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1.	Kurangnya pemahaman warga sekolah tentang manfaat tanaman obat	Pemahaman warga sekolah tentang manfaat tanaman obat
2.	Rendahnya minat warga sekolah dalam pemanfaatan lahan kosong disekolah	Meningkatnya minat warga sekolah dalam memanfaatkan lahan kosong disekolah
3.	Tidak adanya media publiksai manfaat tanaman obat	Adanya media pubilkasi (POSTER) manfaat tanaman obat
4.	Lahan kosong disekolah yang terlihat tidak terawat	Lahan kosong yang sudah dimanfaatkan menjadi taman Toga mini

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Aktualisasi

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak selalu berjalan dengan lancar. Tidak terkecuali kegiatan aktualisasi yang penulis laksanakan. Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan aktualisasi, diantaranya:

Tabel 4.3

Faktor pendukung dan penghambat aktualisasi

No.	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	Dukungan penuh dari kepala sekolah selaku mentor dan rekan kerja yang selalu membantu di setiap tahapan kegiatan	1. Sulitnya mencari tanaman obat, selain karena memang jarang yang menjual, adanya pemberklakuan PPKM dengan penutupan jalan juga menmbuat akses untuk mencari tanaman lebih sulit.
2.	Dukungan dari rekan kerja yang selalu membantu disetiap tahapan kegiatan	2. Adanya pemberlakuan PPKM yang mengharuskan adanya pembatasan kegiatan disekolah sehingga menghambat koordinasi antara penulis dengan mentor

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilatarbelakangi oleh kondisi pandemi covid 19 yang semakin meningkat terlebih diawal pelaksanaan aktualisasi dan dengan adanya beberapa kekosongan lahan di tempat penulis mengajar, maka setelah dilakukan diskusi dengan mentor dan beberapa dewan guru, berkaitan dengan pelaksanaan aktualisasi muncullah gagasan untuk memanfaatkan lahan kosong di UPTD SPF SDN Muarareja 2 agar dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh terutama di masa pandemi.

Pelaksanaan aktualisasi dengan judul pemanfaatan lahan kosong untuk pembuatan taman Toga (Tanaman Obat Keluarga) Mini di UPTD SPFSDN Muarareja ini diharapkan dapat berkontribusi pada visi dan misi sekolah terutama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman serta dapat meningkatkan pemahaman warga sekolah akan pentingnya menjaga kekebalan tubuh terutama dimasa pandemi covid 19 dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga serta pentingnya menjaga keindahan lingkungan sekolah.

Kegiatan aktualisasi juga dapat memberikan penguatan terhadap nilai-nilai organisasi sekolah yaitu kejujuran, kerjasama, tanggungjawab, integritas, profesional, inovatif dan kreatif dimana nilai-nilai ini tercermin dengan tercapainya dan terlaksananya kegiatan aktualisasi dengan baik.

B. Saran

Kegiatan pembuatan Taman TOGA (Tanaman Obat Keluarga) MINI di UPTD SPF SDN Muarareja 2 dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN sudah berjalan dengan baik. Untuk kedepannya diharapkan kegiatan ini dapat terus berlanjut dan dapat dilakukan secara konsisten walaupun kelak pandemi covid – 19 telah berakhir. Selain itu nilai-nilai dasar ASN pula dapat terus diterapkan tidak hanya pada saat pelaksanaan aktualisasi saja.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. *Permendikbud nomor 15 tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas.*

Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia. 2003. *Undang – Undang Republik Indonesian Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta : Sekretaris Negara

Republik Indonesia. 2014. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.* Jakarta : Sekretaris Negara

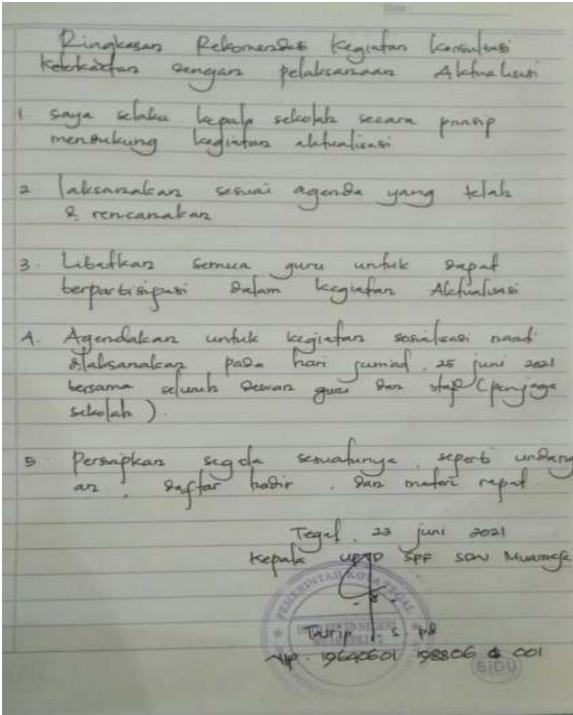
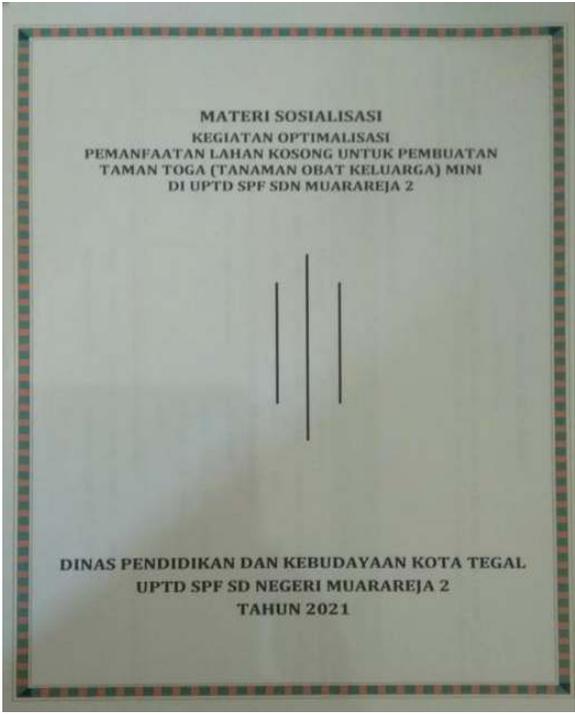
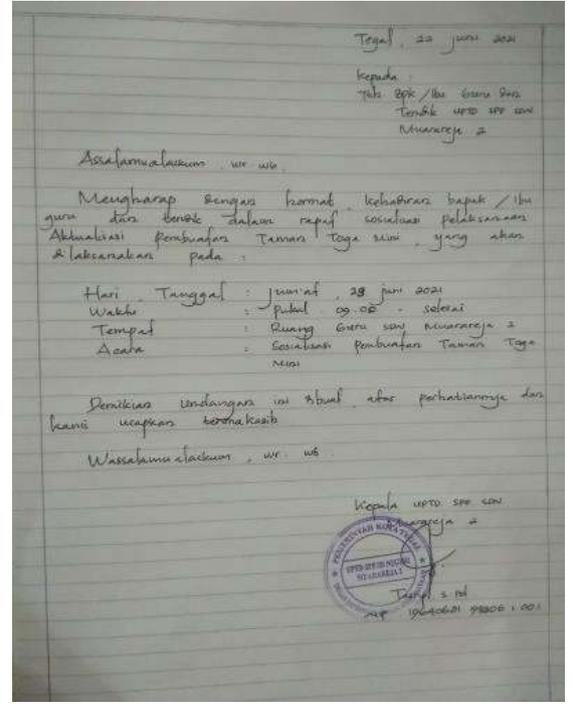
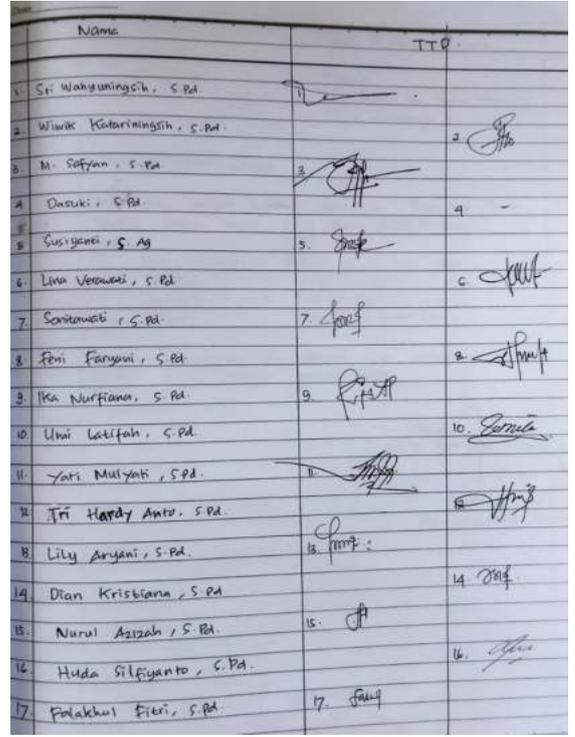
<https://health.kompas.com/read/2020/09/05/193200068/7-tanaman-herbal-untuk-meningkatkan-daya-tahan-tubuh?page=all>

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210628042126-255-660102/6-resep-herbal-jamu-tradisional-untuk-jaga-daya-tahan-tubuh>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Evidence kegiatan 1 Perencanaan Kegiatan Aktualisasi

<p>1. Arahan dan rekomendasi dari mentor</p> 	<p>2. Bahan Materi Untuk rapat/sosialisasi</p> 																																				
<p>3. Undangan rapa/sosialisasi Aktualisasi</p> 	<p>4. Daftar hadir rapat</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Name</th> <th>TTD</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>1. Sri Wahyuningsih, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>2. Wiwik Khotaringsih, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>3. M. Sofyan, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>4. Dausuki, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>5. Susiyani, S.Ag.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>6. Lina Verawati, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>7. Santomati, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>8. Feni Faruqi, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>9. Ika Nurfiara, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>10. Umi Latifah, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>11. Yati Mulyati, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>12. Tri Hardy Anto, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>13. Lily Aryani, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>14. Dian Kristiana, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>15. Nurul Azizah, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>16. Huda Silfiganto, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> <tr><td>17. Polakul Fieri, S.Pd.</td><td>[Signature]</td></tr> </tbody> </table>	Name	TTD	1. Sri Wahyuningsih, S.Pd.	[Signature]	2. Wiwik Khotaringsih, S.Pd.	[Signature]	3. M. Sofyan, S.Pd.	[Signature]	4. Dausuki, S.Pd.	[Signature]	5. Susiyani, S.Ag.	[Signature]	6. Lina Verawati, S.Pd.	[Signature]	7. Santomati, S.Pd.	[Signature]	8. Feni Faruqi, S.Pd.	[Signature]	9. Ika Nurfiara, S.Pd.	[Signature]	10. Umi Latifah, S.Pd.	[Signature]	11. Yati Mulyati, S.Pd.	[Signature]	12. Tri Hardy Anto, S.Pd.	[Signature]	13. Lily Aryani, S.Pd.	[Signature]	14. Dian Kristiana, S.Pd.	[Signature]	15. Nurul Azizah, S.Pd.	[Signature]	16. Huda Silfiganto, S.Pd.	[Signature]	17. Polakul Fieri, S.Pd.	[Signature]
Name	TTD																																				
1. Sri Wahyuningsih, S.Pd.	[Signature]																																				
2. Wiwik Khotaringsih, S.Pd.	[Signature]																																				
3. M. Sofyan, S.Pd.	[Signature]																																				
4. Dausuki, S.Pd.	[Signature]																																				
5. Susiyani, S.Ag.	[Signature]																																				
6. Lina Verawati, S.Pd.	[Signature]																																				
7. Santomati, S.Pd.	[Signature]																																				
8. Feni Faruqi, S.Pd.	[Signature]																																				
9. Ika Nurfiara, S.Pd.	[Signature]																																				
10. Umi Latifah, S.Pd.	[Signature]																																				
11. Yati Mulyati, S.Pd.	[Signature]																																				
12. Tri Hardy Anto, S.Pd.	[Signature]																																				
13. Lily Aryani, S.Pd.	[Signature]																																				
14. Dian Kristiana, S.Pd.	[Signature]																																				
15. Nurul Azizah, S.Pd.	[Signature]																																				
16. Huda Silfiganto, S.Pd.	[Signature]																																				
17. Polakul Fieri, S.Pd.	[Signature]																																				

5. Notulen Rapat/sosialisasi aktualisasi

Rapat Dewan Guru
 Sosialisasi Pembuat Tamar Toga

Hari, Tgl : jumat, 25 Juni 2021
 Waktu : pukul 09.00 s.d selesai
 Tempat : Ruang Guru
 Agenda rapat : 1. Pembukaan
 2. Sosialisasi pembuatan Tamar Toga
 3. Lain-lain
 4. Penutup

1. Pembukaan
 Acara & pinitis oleh kepala sekolah dan dibuka dengan bacaan Basmallah.

2. Sosialisasi Pembuat Tamar Toga
 Pembuat Tamar Toga ini merupakan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh sdr. Yati Mulyati selama 2 bulan kedepan.

> Penyampaias rencana kegiatan Aktualisasi Tamar Toga ini adalah Tamar yang berisi tanaman obat keluarga dan yang akan ditanam adalah tanaman

obat yang berkhasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh terutama & masa pandemi covid-19.

Tujuan aktualisasi adalah untuk memberikan pengetahuan kepada Dewan guru tentang pentingnya menjaga daya tahan tubuh & masa pandemi dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di UPTD SPP SDN Muarareja 2 melalui penanaman tanaman obat keluarga (TOGA).

3. Lain-lain

1. Sesi Tanya jawab
 > Bu Sri : Tanaman apa saja yang akan ditanam selama kegiatan Aktualisasi?
 > Yati.M : Tanaman yang akan ditanam diantaranya kunyit, lengkuas, jahe, bawang putih, Madras dan Mengkudu.

2. Himbau dari bapak Tasrip
 > Mohon kepada seluruh Dewan guru untuk mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pembuat tamar toga.

> Apabila dibutuhkan dana, silahkan menghubungi bendahara BOS kota karena memang sudah ada Alokasi pengadaaan tamar & PKAS BOS kota.

4. Penutup
 Acara ditutup dengan bacaan Hamdalah secara bersama-sama

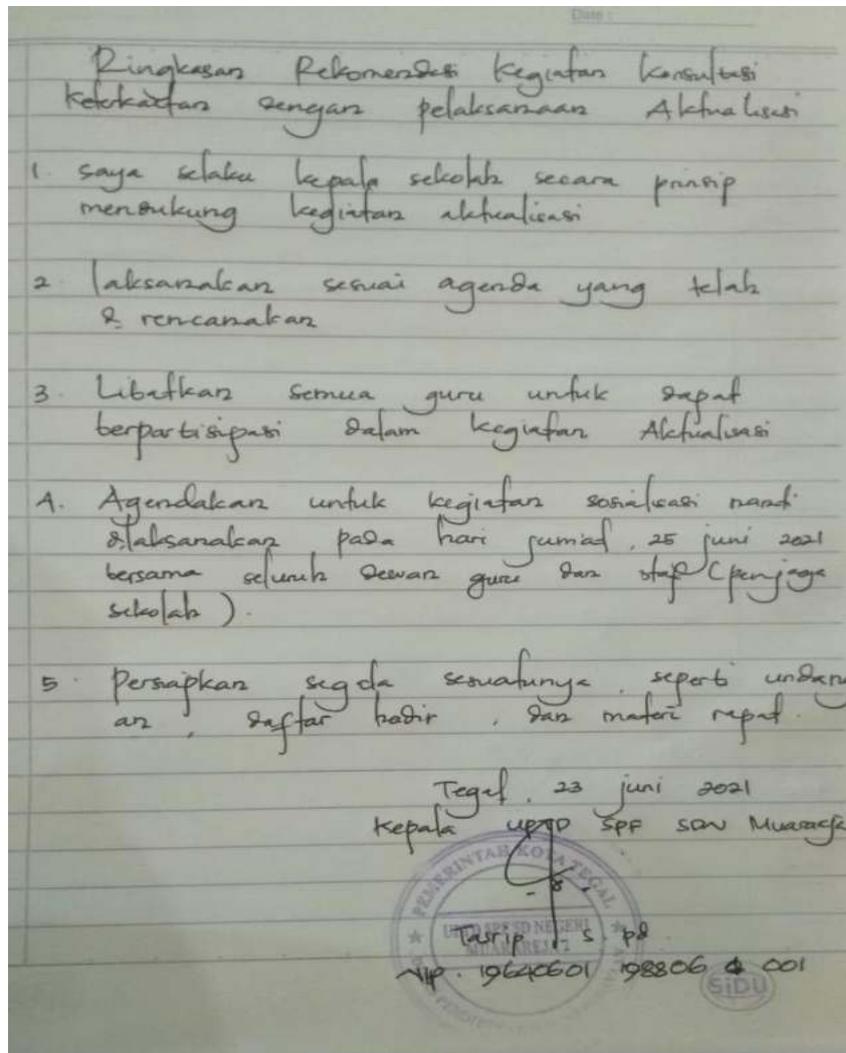
Tanggal, 23 Juni 2021
 Kepala UPTD SPP SDN Muarareja 2


 Tasrip s.pd.
 NIP. 5040601 198806 1 001

Lampiran 2

Evidence kegiatan 2 Menata dan Membersihkan Tempat/Lahan untuk Taman Toga

Catatan hasil diskusi dengan mentor



Lampiran 3

Evidence kegiatan 3 Pencarian Informasi di Internet tentang Perlengkapan/Media taman dan referensi Tanaman obat dan Manfaatnya

1. Catatan hasil diskusi dengan mentor

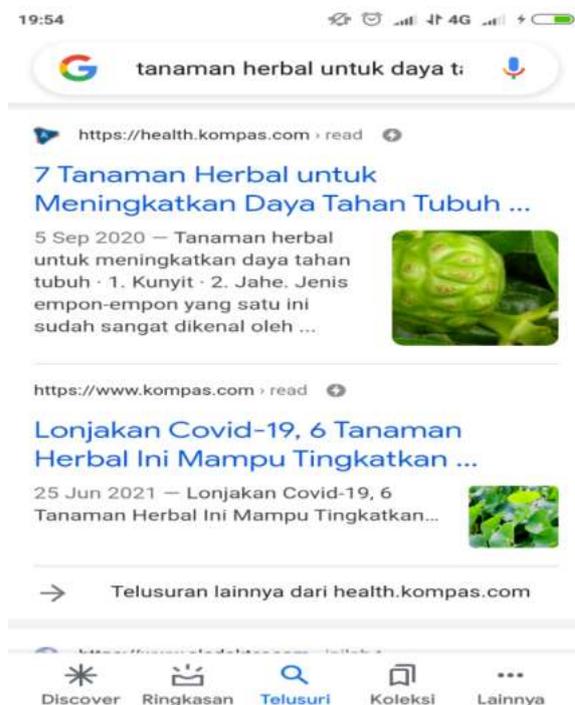
Catatan hasil diskusi dengan Mentor

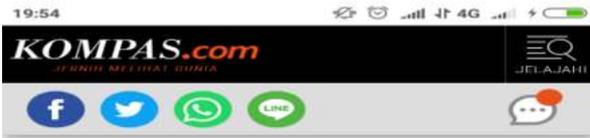
1. Silahkan laksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan
2. Diskusikan kegiatan dengan guru lain
3. Untuk pencarian informasi terkait tanaman obat maupun perlengkapan menanam, bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada seperti internet, atau bisa juga hubungi ibu Sri Wahyuningsih karena beliau senang dan bahkan hobi beliau berkebun.
4. Hubungi penjaga sekolah untuk membantu pelaksanaan kegiatan



Tasrip, S.Pd.
NIP. 196406011988061001

2. Hasil pencarian Tanaman Obat





Tanaman herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh

Ada banyak cara yang bisa dilakukan seseorang untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Salah satunya, yakni dengan mengonsumsi suplemen kesehatan, termasuk jamu atau tanaman herbal.

Terdapat sejumlah tanaman obat yang baik dikonsumsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh, terlebih pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini.

Berikut beberapa di antaranya:

1. Kunyit



Pada kasus Covid-19 sendiri, curcumin dalam kunyit mampu berikatan dengan reseptor protein SARS-CoV-2, yaitu melalui ikatan dengan domain protease (6Lu7) dan spike glikoprotein.

Ikatan tersebut berpotensi dapat menghambat aktivitas Covid-19 dan menghambat perbanyakan virus.

Selain itu, curcumin diyakini mampu menghambat pelepasan sitokin pro inflam

Dengan terhambatnya pengeluaran sitokin, maka tidak akan terjadi badai sitokin yang berdampak pada gangguan pernafasan.

Baca juga: [Bagaimana Baiknya Konsumsi Kunyit dan Temulawak Saat Pandemi Covid-19?](#)

Selain terkandung dalam tanaman kunyit



1. Kunyit

Kunyit adalah tanaman yang memiliki banyak manfaat kesehatan, termasuk meningkatkan kekebalan tubuh.

Baca juga: [9 Tanaman Herbal untuk Mengobati Batuk](#)

Melansir Majalah *Warta HortusMed* Edisi 1 tahun 2020 terbitan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan [Tanaman Obat](#) dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) Kemenkes RI, AP Peneliti Utama B2P2TOOT, Yuli Widiyastu, menjelaskan curcumin yang terkandung dalam kunyit dapat bersifat sebagai imunomodulator (meningkatkan mekanisme pertahanan tubuh) dan anti-inflamasi.

Pada kasus Covid-19 sendiri, curcumin dalam kunyit mampu berikatan dengan reseptor protein SARS-CoV-2, yaitu melalui ikatan



Pada kasus Covid-19 sendiri, curcumin dalam kunyit mampu berikatan dengan reseptor protein SARS-CoV-2, yaitu melalui ikatan dengan domain protease (6Lu7) dan spike glikoprotein.

Ikatan tersebut berpotensi dapat menghambat aktivitas Covid-19 dan menghambat perbanyakan virus.

Selain itu, curcumin diyakini mampu menghambat pelepasan sitokin pro inflam

Dengan terhambatnya pengeluaran sitokin, maka tidak akan terjadi badai sitokin yang berdampak pada gangguan pernafasan.

Baca juga: [Bagaimana Baiknya Konsumsi Kunyit dan Temulawak Saat Pandemi Covid-19?](#)

Selain terkandung dalam tanaman kunyit

19:57

7 Tanaman Herba...
health.kompas.com

KOMPAS.com 25
JERNIH MELIHAT DUNIA LANGGANAN KOMPAS.ID JELAJAHI

f t w a l

Baca juga: 6 Jenis Tanaman Herbal untuk Cegah Infeksi Virus Corona

3. Meniran



Tanaman ini sering diabaikan orang karena penampilmannya seperti semak di tepi jalan.

20:00

7 Tanaman Herba...
health.kompas.com

KOMPAS.com 25
JERNIH MELIHAT DUNIA LANGGANAN KOMPAS.ID JELAJAHI

f t w a l

Meniran mengandung senyawa phylantin dan hipophylantin yang mampu memodulasi sistem imun bawaan (*innate immune response*).

Baca juga: 8 Jenis Tanaman untuk Pelancar ASI yang Mudah Ditemui

Salah satu mekanisme sistem imun bawaan adalah fagosit. Konsumsi secara rutin, dapat meningkatkan kemampuan fagosit menjadi lebih optimal.

Maria Margaretha Andjarwatie, salah seorang herbalis, menuturkan bahwa meniran sebaiknya dikonsumsi bersama dengan kunyit.

Konsumsi meniran cukup dilakukan selama dua pekan, lalu berhenti dua pekan, baru konsumsi kembali untuk menjaga kekebalan tubuh.

20:00

KOMPAS.com 25
JERNIH MELIHAT DUNIA LANGGANAN KOMPAS.ID JELAJAHI

f t w a l

Dalam artikel yang ditulis Awal P. Kusumadewi, MSc.,Apt., Kepala Bidang Program, Kerjasama dan Jaringan Informasi B2P2TOOT dalam *Warta HortusMed Edisi 1* tahun 2020, dijelaskan bahwa Dr. Suprpto Ma'at Apt.,MS, dosen dan peneliti obat herbal Fakultas Kedokteran UNAIR Surabaya telah meneliti khasiat ekstrak meniran.

Uji praklinik pada mencit membuktikan bahwa ekstrak meniran dapat meningkatkan kekebalan tubuh.

Selanjutnya ketika dilakukan uji klinik di berbagai rumah sakit terbukti bahwa ekstrak meniran mampu membantu penyembuhan penyakit tuberkulosis, hepatitis dan vulvovaginitis.

Meniran mengandung senyawa phylantin dan hipophylantin yang mampu memodulasi sistem imun bawaan (*innate immune response*).

20:01

KOMPAS.com 25
JERNIH MELIHAT DUNIA LANGGANAN KOMPAS.ID JELAJAHI

f t w a l

4. Lengkuas

Lengkuas mampu meningkatkan imun tubuh melalui aktifitas makrofag dan meningkatkan proliferasi sel limposit T.

Salah satu senyawa yang terkandung dalam lengkuas dan mampu meningkatkan antibodi adalah glikosida kuersetin.

Di samping itu, glikosida kuersetin pada lengkuas, juga memiliki efek antioksidan.

Antioksidan dalam tubuh, berfungsi untuk mengikat senyawa radikal bebas agar tidak reaktif menempel pada sel tubuh, dan menimbulkan sakit.

Baca juga: 4 Cara Menghilangkan Panu dengan Obat dan Secara Alami

Sari Haryanti, salah seorang peneliti B2P2TOOT, menambahkan bahwa selain

20:01

7 Tanaman Herba...
health.kompas.com

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

LANGGANAN KOMPAS.ID

JELAJAHI

f t w a

Sari Haryanti, salah seorang peneliti B2P2TOOT, menambahkan bahwa selain glikosida kuersetin, lengkuas juga mengandung galangin.

Galangin sendiri dapat menghambat inisiasi infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.

Doktor Ilmu farmasi alumnus Universitas Gadjah Mada tersebut juga menyampaikan bahwa penggunaan rimpang lengkuas sebaiknya dikonsumsi untuk tujuan pencegahan atau preventif, bukan untuk upaya kuratif atau penyembuhan.

Lengkuas dapat dijadikan sebagai tanaman herbal untuk mencegah masuknya agen penyakit ke dalam tubuh dengan memperkuat sistem kekebalan tubuh.

20:02

7 Tanaman Herba...
health.kompas.com

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

LANGGANAN KOMPAS.ID

JELAJAHI

f t w a

jenis reseptor pada sel imunitas dan mampu menekan sitokin interleukin-4.

Jika sitokin interleukin-4 jumlahnya naik dalam tubuh, akan timbul reaksi alergi dan gangguan pada saluran pernafasan.

Senyawa aktif yang terkandung dalam buah mengkudu yang berperan untuk meningkatkan daya tahan tubuh adalah skopoletin.

Skopoletin juga berperan memperlebar pembuluh darah dan memperlancar peredaran darah.

Jika peredaran darah lancar, maka makin banyak sel leukosit atau zat sel imun yang terkirim di tempat infeksi sehingga, infeksi akan segera mereda.

20:01

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

LANGGANAN KOMPAS.ID

JELAJAHI

f t w a

5. Mengkudu

Buah mengkudu memiliki penampilan dan aroma yang kurang menarik, sehingga tidak jarang sering dijauhi orang.

Baca juga: 8 Jenis Buah yang Baik Dikonsumsi untuk Program Diet

Tapi faktanya, buah anggota famili Rubiaceae ini merupakan salah satu buah yang baik dikonsumsi untuk mendongkrak imun tubuh.

Buah mengkudu mampu meningkatkan produksi sel limfosit, untuk kekebalan tubuh.

Buah ini juga mampu mengaktifkan beberapa jenis reseptor pada sel imunitas dan mampu menekan sitokin interleukin-4.

Jika sitokin interleukin-4 jumlahnya naik dalam tubuh, akan timbul reaksi alergi dan gangguan pada saluran pernafasan.

20:02

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

LANGGANAN KOMPAS.ID

JELAJAHI

f t w a

6. Bawang putih

Tanaman dengan nama ilmiah *Allium sativum* ini telah dikenal mempunyai banyak keunggulan, seperti:

- Menjaga kesehatan dengan cara meregulasi hormon
- Meregulasi aliran darah
- Bahkan bisa meningkatkan gairan bercinta

Baca juga: Jangan Disepelekan, Ini 6 Manfaat Luar Biasa Konsumsi Bawang Putih

Jika diperhatikan lebih jauh, bawang putih ini juga memiliki fungsi dalam meningkatkan kekebalan yang mengesankan.

Bawang putih mengandung allicin, sebuah komponen kuat yang dapat menghancurkan bakteri dan infeksi.

7. Pegagan



Tanaman dengan nama ilmiah *Centella as.* ini adalah tanaman tradisional yang mempunyai manfaat sebagai imunomodulator pada penyakit yang membutuhkan pertahanan sistem imun seluler maupun humoral.

Kandungan senyawa glikosida triterpenoid dan asiaticoside dapat mempercepat perbaikan sel-sel kulit dan meningkatkan daya tahan tubuh

Lampiran 4

Evidence kegiatan 4 penyiapan media untuk menanam

1. Catatan hasil diskusi dengan mentor

Catatan hasil diskusi dengan Mentor

1. Silahkan laksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan
2. Diskusikan kegiatan dengan guru lain
3. Silahkan hubungi ibu Lina selaku bendahara Bos kota terkait biaya pembelian media dan tanaman yang diperlukan
4. Hubungi penjaga sekolah untuk membantu pelaksanaan kegiatan

Tegal, 13 Juli 2021
Mentor

Tasrip S.Pd.
NIP.196406011988061001

Lampiran 5

Evidence kegiatan 5 Pembuatan Taman TOGA (Menanam Tanaman Obat)

1. Catatan hasil diskusi dengan mentor

Catatan hasil diskusi dengan dewan guru

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penanaman tanaman toga
2. Tanaman yang akan ditanam, meliputi kunyit, lengkuas, jahe, mengkudu, meniran, dan bawang putih
3. Ada proses penyemaian bibit selain membeli tanaman yang sudah jadi
4. Setelah dilakukan penanaman, di lanjutkan dengan penataan
5. Akan mengikut sertakan penjaga sekolah untuk membantu pelaksanaan kegiatan

Tegal, 13 Juli 2021

Mengetahui,

Mentor



Tasrip S.Pd.

NIP. 19640601 198806 1 001

Lampiran 6

Evidence kegiatan 6 Pembuatan Kartu TOGA dan manfaatnya

1. Catatan hasil diskusi dengan dewan guru

Catatan hasil diskusi dengan dewan guru

- Kegiatan yang akan dilaksanakan minggu ini adalah Pembuatan Kartu Toga, meliputi :
 - Kartu toga yang akan dibuat mencakup 7 macam tanaman toga yang bermanfaat meningkatkan daya tahan tubuh
 - Yang akan dicantumkan pada kartu toga adalah nama obat termasuk nama latinnya, manfaat obat dan cara pengolahannya
 - Pengetikan dilakukan secara mandiri
- Kegiatan dimulai dari pencarian manfaat dan cara pengolahan, pengetikan dan pencetakan

KARTU TOGA

<p>Jahe (<i>Zingiber Officinalis</i>)</p> <p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagai gingerol dan sebagai membantu menurunkan resiko infeksi Menghambat pertumbuhan berbagai jenis bakteri dan virus sistem imun Mempercepat perbaikan sel sel kulit Meningkatkan daya tahan tubuh <p>Cara Mengonsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> 2 ruas jahe di geprek, 1 buah jeruk nipis, gula merah secukupnya dan 3 gelas air Rebus air hingga mendidih, kecilkan api dan rebus semua bahan selama 15 menit Saring dalam keadaan dingin Minum 1 kali sehari ¼ gelas 	<p>Kunyit (<i>Curcuma Longa</i>)</p> <p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> Curcumin dalam kunyit bersifat immunomodulator (meningkatkan mekanisme pertahanan tubuh) <p>Cara Mengonsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 ruas kunyit dan lengkuas di geprek, 1 buah jeruk nipis, gula merah secukupnya dan 3 gelas air Rebus air hingga mendidih, kecilkan api dan rebus semua bahan hingga tersisa air secukupnya Saring dalam keadaan dingin Minum 2 kali sehari ¼ gelas
<p>Lengkuas (<i>Ipinia Galanga</i>)</p> <p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> Kandungan vitamin C, alpin, dan galangan dalam lengkuas dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh <p>Cara Mengonsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 ruas lengkuas dan kunyit di geprek, 1 buah jeruk nipis, gula merah secukupnya dan 3 gelas air Rebus air hingga mendidih, kecilkan api dan rebus semua bahan hingga tersisa air secukupnya Saring dalam keadaan dingin Minum 2 kali sehari ¼ gelas 	<p>Bawang Putih (<i>Allium Sativum</i>)</p> <p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> Bawang putih mengandung allicin yang dapat menghancurkan bakteri dan infeksi serta Meningkatkan kekebalan tubuh <p>Cara Mengonsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> 2 siung bawang putih, 1 gelas air hangat dan secukupnya madu Memarkan bawang putih yang telah dibersihkan sampai halus Campurkan bawang putih dengan air hangat dan tambahkan madu aduk hingga larut Minum 2 kali sehari secukupnya
<p>Meniran (<i>Phyllanthus Urinaria</i>)</p> <p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> Meniran mengandung senyawa polifenol dan hyperphastin yang mampu memodulasi sistem imun bawaan Ekstrak meniran dapat meningkatkan kekebalan tubuh <p>Cara Mengonsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Tumbuk 30-60 gram meniran Peras meniran yang telah ditumbuk Air hasil perasan inilah yang diminum Konsumsi meniran cukup dilakukan selama 2 pekan lalu berhenti dan pekan baru konsumsi kembali untuk daya tahan tubuh 	<p>Pegagan (<i>Centella Asiatica</i>)</p> <p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagai immunomodulator pada penyakit yang melemahkan pertahanan sistem imun Mempercepat perbaikan sel sel kulit Meningkatkan daya tahan tubuh <p>Cara Mengonsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Cuci pegagan sampai bersih Rebus air sebanyak 3 gelas sampai mendidih, kemudian kecilkan api Masukkan 2 jempot pegagan Tuangkan hingga sisa air sekitar dua gelas, Kemudian tambahkan air rebusan dan saring Minum 2x sehari 1 gelas
<p>Mengkudu (<i>Morinda Citrifolia</i>)</p> <p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkudu mampu meningkatkan produksi sel limfosit untuk kekebalan tubuh <p>Cara Mengonsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siapkan 2-3 mengkudu setelah matang lalu cuci hingga bersih Blender mengkudu dengan sedikit air dan madu Saring jus mengkudu Minum jus mengkudu 2 kali sehari 	

Lampiran 7

Evidence kegiatan 7 Pembuatan Poster TOGA dan manfaatnya

1. Catatan hasil diskusi dengan dewan guru

Catatan hasil diskusi dengan Mentor

1. Silahkan lakukan kegiatan sesuai jadwal
2. Diskusikan dengan guru lain terkait pembuatan desainnya
3. Buat desain semenarik mungkin
4. Hubungi ibu Lina selaku bendahara BOS untuk biaya mencetak poster yang akan dimuat
5. Minta tolong pada guru laki-laki atau penjaga sekolah untuk pemasangan poster

Tegal, 9 Agustus 2021
Mentor

Iasrip S.Pd.
NIP. 19640601 198806 1 001

Lampiran 8

Link Tanggapan beberapa dewan guru tentang pelaksanaan aktualisasi

<https://youtu.be/rXFfOEe0I4g>

<https://youtu.be/NMZiNvvPQ-s>



LAPORAN AKTUALISASI

**PEMANFAATAN LAHAN KOSOSNG UNTUK PEMBUATAN
TAMAN TOGA(TANAMAN OBAT KELUARGA) MINI
DI UPTD SPF SDN MUARAREJA 2**

Disusun Oleh :

NAMA: YATI MULYATI, S.Pd.

NDH: 21

INSTANSI: UPTD SPF SDN MUARAREJA 2

PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN VIII
PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
DAN PEMETAAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2021

SD MUARAREJA 2





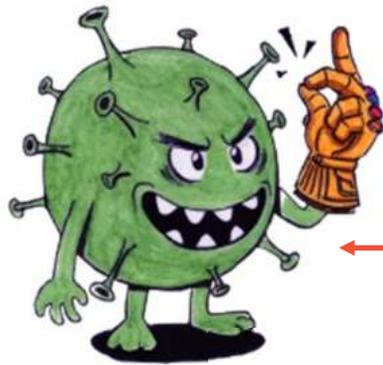
YATIMULYATI, S.Pd

19860203 202012 2 006

**Peserta Latsar CPNS Angkatan VIII
Pemerintahan Kota Tegal**

Nama : Yati Mulyati S.Pd.
Tempat, Tgl Lahir : Cirebon, 03 Februari 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Kliwon RT.01 RW. 01 desa
Ambulu Kec. Losari - Cirebon
No. Telp : 083879126915
Email : yatimulyati020386@gmail.com
NIP : 19860203 202012 2 006
Golongan/ Pangkat : Penata Muda - III/A
Instansi : Pemerintah Kota Tegal
Unit Kerja : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Tegal
UPTD SPF SD Negeri Muarareja 2
Jabatan Fungsional : Guru Kelas

**Wabah Virus
Covid-19 / Corona**



Lahan Kosong



LATAR BELAKANG

GAGASAN PEMECAHAN ISU



PEMBUATAN TAMAN TOGA (TANAMAN OBAT KELUARGA) MINI YANG MEMILIKI MANFAAT DAPAT MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH

Kurang optimalnya Pemanfaatan lahan kosong di UPTD SPF SD Negeri Muarareja 2

KEGIATAN 1



PERENCANAAN KEGIATAN



TAHAPAN KEGIATAN

1. Diskusi dengan mentor
2. Mempersiapkan materi rapat
3. Pemberitahuan pelaksanaan rapat/sosialisasi
4. Rapat dewan guru



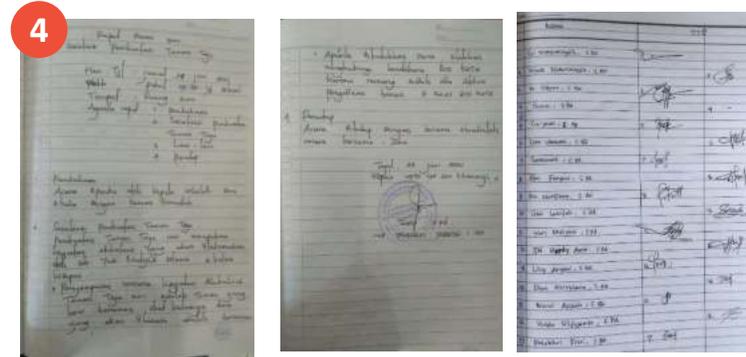
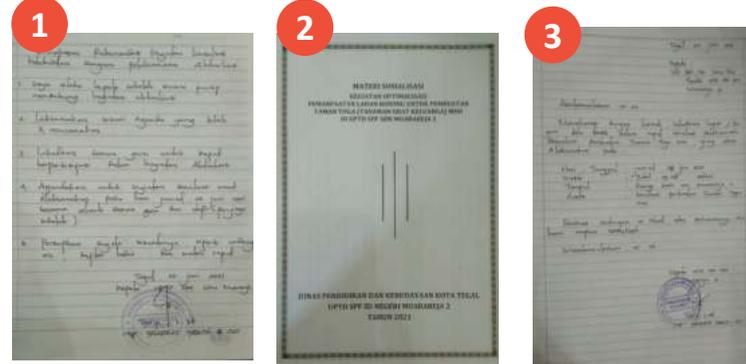
WAKTU PELAKSANAAN

21 – 23 juni 2021



OUTPUT

1. Mendapat arahan rekomendasi dari mentor untuk mengadakan rapat/sosialisasi dengan seluruh dewan guru
2. Tersedianya materi rapat
3. Undangan rapat
4. Catatan notulen dan daftar hadir rapat



KEGIATAN 1



PERENCANAAN KEGIATAN

KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI SEKOLAH

Menciptakan komunitas yang efektif dan menyenangkan

KETERKAITAN DENGAN NILAI DASAR ASN

- Akuntabilitas
- Nasionalisme
- Etika Publik

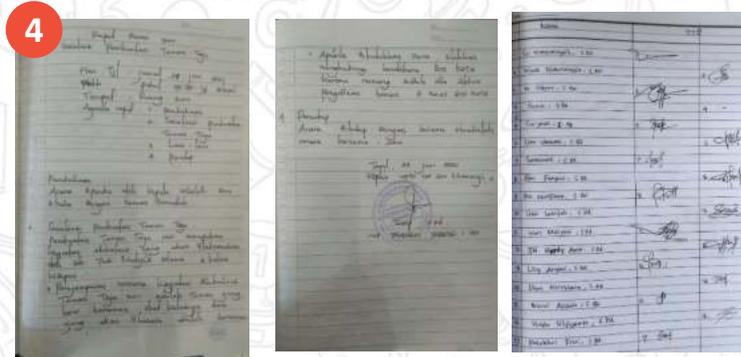
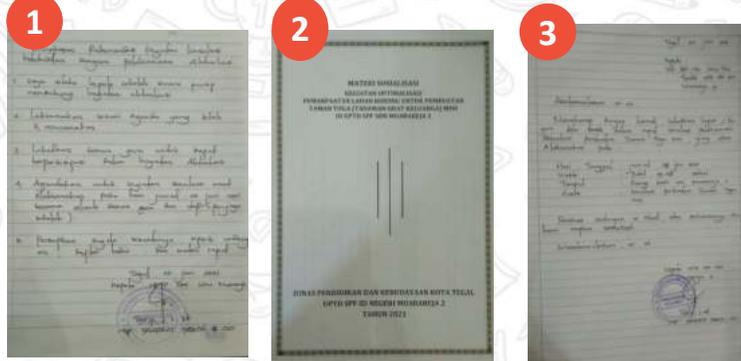
PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Penanaman nilai Tanggung jawab yang ditunjukkan dengan perencanaan yang matang

ANALISIS DAMPAK

Gagasan kegiatan aktualisasi tidak tersampaikan dengan baik, dan kegiatan yang telah direncanakan tidak terlaksana

EVIDENCE



KEGIATAN 2



MENATA DAN MEMBERSIHKAN LAHAN/TEMPAT UNTUK TAMAN TOGA



TAHAPAN KEGIATAN

1. Diskusi dengan mentor
2. Bersama beberapa guru membersihkan lahan kosong yang akan dijadikan sebagai taman



WAKTU PELAKSANAAN

1 juli 2021

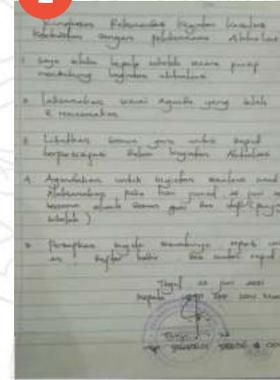


OUTPUT

1. Mendapat arahan dari mentor
2. Lahan kosong yang telah rapi dan siap untuk dijadikan taman Toga



1



2



3



KEGIATAN 2



MENATA DAN MEMBERSIHKAN TEMPAT/LAHAN UNTUK TAMAN TOGA

KONTRIBUSI TERHADAP WISI DAN MISI SEKOLAH

Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman



KETERKAITAN DENGAN NILAI DASAR ASN

- Akuntabilitas
- Nasionalisme
- Etika Publik



ANALISIS DAMPAK

- Jika saat membersihkan lahan untuk taman tidak dilakukan bersama/bergotong royong dengan dewan guru yang lainnya maka kegiatan akan terhambat dan terasa berat



PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Penanaman nilai Kerjasama yang ditunjukkan dengan bergotong royong dalam membersihkan lahan



KEGIATAN 3



PENCARIAN INFORMASI DIINTERNET TENTANG PERLENGKAPAN MENANAM DAN TANAMAN OBAT



TAHAPAN KEGIATAN

1. Diskusi dengan beberapa guru
2. Mencari referensi di internet tentang perlengkapan menanam
3. Mencari referensi tanaman obat



WAKTU PELAKSANAAN

7- 9 juli 2021



OUTPUT

1. Mendapatkan masukan dan saran tentang beberapa tanaman yang akan ditanam
2. Mendapatkan beberapa informasi tentang perlengkapan menanam
3. Referensi tentang tanaman obat



1



Catatan hasil diskusi dengan Mentor

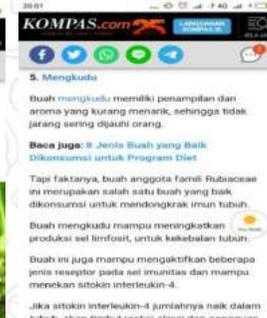
1. Siapkan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan
2. Diskusikan kegiatan dengan guru lain
3. Untuk pencarian informasi terkait tanaman obat maupun perlengkapan menanam, bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada seperti internet, atau bisa juga hubungi Ibu Sri Wahyuningtyah karena beliau senang dan bahkan hobi beliau berkebun.
4. Hubungi perajuga setelah untuk membantu pelaksanaan kegiatan



2



3



KEGIATAN 3



PENCARIAN INFORMASI DIINTERNET TENTANG PERLENGKAPAN MENANAM DAN TANAMAN OBAT

KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI SEKOLAH

Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Penanaman nilai integritas yang dibuktikan dengan saat menjalankan tugasnya mengutamakan kejujuran dan konsisten

KETERKAITAN DENGAN NILAI DASAR ASN

- Etika Publik
- Komitmen Mutu

ANALISIS DAMPAK

Kegiatan tidakakan berjalan baik karena tidak adanya hubungan baik dengan guru yang yang, selain itu kurangnya pemanfaatan teknologi informasi maka informasi yang didapatkan menjadi keliru



KEGIATAN 4



PENYIAPAN MEDIA UNTUK MENANAM



TAHAPAN KEGIATAN

- 1. Diskusi dengan Mentor
- 2. Menyiapkan dan mengumpulkan media tanam
- 3. Mencari dan membeli tanaman yang akan ditanam



WAKTU PELAKSANAAN

13 - 15 juli 2021



OUTPUT

- 1. Mendapatkan masukan dan saran dari mentor
- 2. Alat dan media untuk menanam
- 3. Tanaman obat yang akan ditanam



1



Catatan hasil diskusi dengan Mentor

1. Silahkan laksanakan kegiatan sesuai jadwal yang telah direncanakan
2. Diskusikan kegiatan dengan guru lain
3. Silahkan hubungi ibu Lina selaku bendahara Bos kota terkait biaya pembelian media dan tanaman yang diperlukan
4. Hubungi penjaga sekolah untuk membantu pelaksanaan kegiatan



KEGIATAN 4



PENYIAPAN MEDIA UNTUK MENANAM

KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI SEKOLAH

Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Penanaman nilai integritas yang ditunjukkan dengan mengutamakan kejujuran dan dapat dipertanggungjawabkan

KETERKAITAN DENGAN NILAI DASAR ASN

- Akuntabilitas
- Etika Publik
- Komitmen Mutu

ANALISIS DAMPAK

Tidak adanya transparansi dalam pengadaan dan penggunaan biaya maka bisa berakibat tidak terjalinnya kepercayaan antar rekan kerja.



2



3



KEGIATAN 5



PEMBUATAN TAMAN TOGA



TAHAPAN KEGIATAN

1. Diskusi dengan beberapa dewan guru
2. Menanam Toga pada media yang sudah ada



WAKTU PELAKSANAAN

21 - 27 juli 2021



OUTPUT

1. Mendapatkan masukan dan saran dari beberapa dewan guru
2. Tanaman obat yang sudah ditanam dan rapi



1



Catatan hasil diskusi dengan dewan guru

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penanaman tanaman toga
2. Tanaman yang akan ditanam, meliputi kunyit, lengkuas, jahe, mengudu, manisan, dan bawang putih
3. Ada proses penyediaan bibit selain membeli tanaman yang sudah jadi
4. Setelah dilakukan penanaman, dilanjutkan dengan penataan
5. Akan mengikut sertakan panitia sekolah untuk membantu pelaksanaan kegiatan



2



KEGIATAN 5



PENANAMAN TAMTANAMANAN TOGA

KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI SEKOLAH

Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Penanaman nilai integritas yang ditunjukkan dengan mengutamakan kejujuran dan dapat dipertanggungjawabkan

KETERKAITAN DENGAN NILAI DASAR ASN

- Nasionalisme
- Etika Publik

ANALISIS DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan tidak akan terlaksana dan kegiatan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar, karena kegiatan ini membutuhkan kerjasama yang intens sebab penanaman / pembuatan taman dengan beberapa jenis tanaman tidak bisa dilakukan sendirian, sikap sopan dalam berkomunikasi juga dapat memperlancar kegiatan.



2



KEGIATAN 6



PEMBUATAN KARTU TOGA



TAHAPAN KEGIATAN

1. Diskusi dengan beberapa dewan guru
2. Bersamaan guru lain mencari referensi manfaat dan cara pengolahannya
3. Melakukan pengetikan kartu
4. Mencetak kartu



WAKTU PELAKSANAAN

5 - 7 Agustus 2021



OUTPUT

1. Mendapatkan masukan dan saran dari beberapa dewan guru
2. Materi dan gambar yang akan dimuat pada kartu toga
3. Kartu toga siap cetak
4. Kartu toga yang telah dicetak



EVIDENCE

1



2



3



Catatan hasil diskusi dengan dewan guru

1. Kegiatan yang akan dilaksanakan minggu ini adalah Pembuatan Kartu Toga, meliputi:
 - kartu toga yang akan dibuat mencakup 7 macam tanaman toga yang bermanfaat meningkatkan nilai tambah
 - yang akan dicantumkan pada kartu toga adalah nama atau termasuk nama lainnya, manfaat obat dan cara pengolahannya
 - kegiatan dilakukan secara mandiri
2. Kegiatan dirumit dari pencarian manfaat dan cara pengolahan, pengertakan dan penentuan

KEGIATAN 6



PEMBUATAN KARTU TOGA

KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI SEKOLAH

Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Penanaman nilai efektif dan efisien dan inovatif yang ditunjukkan dengan melakukan pembuatan kartu toga dan pengetikan dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan IT



KETERKAITAN DENGAN NILAI DASAR ASN

- Etika Publik
- Komitmen
- Anti Korupsi



ANALISIS DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik dan informasi yang dimuat pada kartu kurang dapat dipertanggungjawabkan selain itu penggunaan bahasa yang baik dan jelas juga akan dapat membantu dalam memahami maksud dari isi kartu yang dibuat.



3

3



4



KEGIATAN 7



PEMBUATAN POSTER TAMAN TOGA



TAHAPAN KEGIATAN

1. Diskusi dengan mentor
2. Bersamaan guru membuat desain Poster
3. Mencetak poster
4. Memasang poster



OUTPUT

1. Mendapatkan masukan dan saran dari beberapa dewan guru
2. Gambar yang akan dimuat pada poster
3. Desain poster siap cetak
4. Poster yang sudah terpasang



WAKTU PELAKSANAAN

9 - 12 Agustus 2021



1



Catatan hasil diskusi dengan Mentor

1. Silahkan lakukan kegiatan sesuai jadwal
2. Diskusikan dengan guru lain terkait pembuatandesainnya
3. Buat desain semenarik mungkin
4. Hubungi ibu Lina selaku bendahara BOS untuk biaya mencetak poster yang akan dimuat
5. Minta tolong pada guru laki-laki atau penjaga sekolah untuk pemasangan poster



2



3



KEGIATAN 7



PEMBUATAN POSTER TAMAN TOGA

KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI SEKOLAH

Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan nyaman

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

Penanaman nilai kreatif dan inovatif yang ditunjukkan dengan melakukan pembuatan desain poster memanfaatkan IT



KETERKAITAN DENGAN NILAI DASAR ASN

- Etika Publik
- Komitmen
- Anti Korupsi



ANALISIS DAMPAK

Proses pencetakan poster tidak akan terlaksana dengan baik selain itu pada proses pembuatan desain poster tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal/poster yang menarik.



3



4



KEGIATAN 8



EVALUASI



TAHAPAN KEGIATAN

- 1. Menanyakan pada beberapa guru tentang pembuatan taman toga mini
- 2. Melaporkan hasil evaluasi kepada mentor



WAKTU PELAKSANAAN

13 Agustus 2021

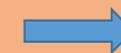


OUTPUT

- 1. Mendapatkan komentar dan masukan dari beberapa dewan guru
- 2. video testimoni tanggapan dari dewan guru



1



<https://youtu.be/rXFfOEe0I4g>

KEGIATAN 8



EVALUASI

KONTRIBUSI TERHADAP VISI DAN MISI SEKOLAH

Menciptakan komunitas yang efektif dan menyenangkan

PENGUATAN NILAI ORGANISASI

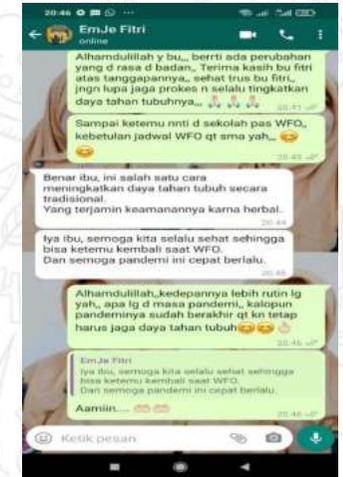
Penanaman nilai kejujuran yang ditunjukkan dengan adanya pemberian testimoni secara apa adanya tanpa tekanan dari pihak manapun.

KETERKAITAN DENGAN NILAI DASAR ASN

- Etika Publik
- Komitmen
- Anti Korupsi

ANALISIS DAMPAK

Apabila nilai – nilai dasar ASN tidak diterapkan dalam kegiatan ini maka penulis tidak dapat mengetahui ketercapaian dan kebermanfaatannya dari pelaksanaan aktualisasi.



<https://youtu.be/NMZiNvvPQ-s>

KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH AKTUALISASI

KONDISI SEBELUM

- Kurangnya pemahaman warga sekolah tentang manfaat tanaman obat
- Rendahnya minat warga sekolah dalam memanfaatkan lahan kosong
- Lahan kosong disekolah yang tidak terawat



KONDISI SEBELUM

- Warga sekolah paham dan mengetahui tentang manfaat tanaman obat
- meningkatnya minat warga sekolah dalam memanfaatkan lahan kosong
- Lahan kosong disekolah terawat dan terlihat indah



FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT



FAKTOR PENDUKUNG

- Dukungan penuh dari kepala sekolah selaku mentor, rekan kerja dan keluarga yang selalu membantu di setiap tahapan kegiatan



FAKTOR PENGHAMBAT

- Sulitnya mencari tanaman obat, selain karena memang jarang yang menjual, adanya pemberlakuan PPKM dengan penutupan jalan juga membuat akses untuk mencari tanaman lebih sulit
- Adanya pemberlakuan PPKM yang mengharuskan adanya pembatasan kegiatan disekolah sehingga menghambat koordinasi antara penulis dengan mentor dan guru lainnya

TERIMA

KASIH

